



**PENGARUH STRATEGI PAKEM (PEMBELAJARAN AKTIF KREATIF  
EFEKTIF DAN MENYENANGKAN) BERBASIS PERMAINAN TEKA-  
TEKI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MELALUI  
MATA PELAJARAN IPS DI MIS NURUL FADHILAH  
BANDAR SETIA TAHUN AJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

**Oleh**

**JUWITA RAHMI**

**NIM 36.14.4.014**

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**



**PENGARUH STRATEGI PAKEM (PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF,  
EFEKTIF DAN MENYENANGKAN) BERBASIS PERMAINAN TEKA-  
TEKI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MELALUI  
MATA PELAJARAN IPS DI MIS NURUL FADHILAH  
BANDAR SETIA TAHUN AJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

**OLEH :**

**JUWITA RAHMI**  
Nim : 36.14.4.014

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Pembimbing Skripsi I**

  
**Sapri, S.Ag, MA**  
NIP: 19701231 199803 1 023

**Pembimbing Skripsi II**

  
**Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag**  
NIP: 19670615 200312 2 001

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA**

**MEDAN  
2018**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

William Iskandar Pasar V Telp. 6615683-6622925 Fax. 6615683 Medan Estate 203731 Email:  
ftiainsu@gmail.com

**SURAT PENGESAHAN**

Skripsi ini yang berjudul "PENGARUH STRATEGI PAKEM (PEMBELAJARAN AKTIF KREATIF EFEKTIF DAN MENYENANGKAN) BERBASIS PERMAINAN TEKA-TEKI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MELALUI MATA PELAJARAN IPS DI MIS NURUL FADHILAH BANDAR SETIA TAHUN AJARAN 2017/2018" yang disusun oleh JUWITA RAHMI yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU Medan pada tanggal:

**28 Juni 2018 M**

**14 Syawwal 1439 H**


Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan**


**Ketua**


  
**Dr. Salmawati, S.S. MA**  
NIP: 197112082007102001

**Sekretaris**

  
**Nasrul Syakur Chaniago, S.S. M. Pd**  
NIP: 197708082008011014

**AnggotaPenguji**

  
1. **Sapri, S.Ag. MA**  
NIP: 19701231 199803 1 023

  
2. **Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag**  
NIP: 19670615 200312 2 001

  
3. **Nirwana Anas S. Pd, M. Pd**  
NIP: 197612 23 200501 2 004

  
4. **Ramadhan Lubis M. Ag**  
NIP: 19720817 200701 1 051

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan**

**Dr. H. Amiruddin Siahaan, M. Pd**  
NIP.196010061994031002

Nomor : Istimewa  
Lampiran : -  
Perihal : Skripsi A.n Juwita Rahmi

Medan, Mei 2018

Kepada Yth:

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Sumatera Utara Medan**

*Assalamualaikum. Warahmatullahi. Wabarakatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah membaca, menulis, dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi :

Nama	: Juwita Rahmi
Nim	: 36. 14. 4.014
Jurusan/Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah / S1
Judul Skripsi	: Pengaruh Strategi PAKEM (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif Dan Menyenangkan) Berbasis Permainan Teka-Teki Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Melalui Mata Pelajaran IPS Di MIS Nurul Fadhlilah Bandar Setia Tahun Ajaran 2017/2018.

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqasahkan pada sidang Munaqasah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian saudara kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi. Wabarakatuh.*

**PEMBIMBING I**



**Sapri, S.Ag, MA**  
NIP.19701231 199803 1023

**PEMBIMBING II**



**Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag**  
NIP. 19670615 200312 2001

### **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Juwita Rahmi  
NIM : 36144014  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
JUdul Skripsi : Pengaruh Strategi PAKEM (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif  
Dan Menyenangkan) Berbasis Permainan Teka-Teki Terhadap  
Hasil Belajar Siswa Kelas V Melalui Mata Pelajaran IPS Di MIS  
Nurul Fadhillah Bandar Setia Tahun Ajaran 2017/2018

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka peneliti siap menerima sangsi dari pihak Universitas.

Medan, juni 2018

Yang membuat pernyataan



Juwita Rahmi  
NIM. 36.14.4.014

## ABSTRAK



**Nama** : Juwita Rahmi  
**Nim** : 36.14.4.014  
**Jurusan** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
**Pembimbing I** : Sapri, S.Ag, MA  
**Pembimbing II** : Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag  
**Judul** : “Pengaruh Strategi PAKEM (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan) Berbasis Permainan Teka-Teki Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Melalui Mata Pelajaran IPS Di MIS Nurul Fadhlilah Bandar Setia”

**Kata Kunci** : Strategi PAKEM, Hasil Belajar Siswa

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1) Hasil belajar siswa kelas control, 2) Hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi PAKEM berbasis permainan teka-teki, 3) Pengaruh yang signifikan dalam penggunaan strategi PAKEM berbasis permainan teka-teki terhadap hasil belajar IPS siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Quasi Experiment Nonequivalent control group design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas V di MIS Nurul Fadhlilah Bandar Setia. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPS ranah kognitif yang dikumpulkan melalui tes objektif pilihan ganda.

Temuan penelitian ini sebagai berikut : 1) Penggunaan strategi PAKEM pada proses pembelajaran IPS menggunakan media gambar dan permainan teka-teki, pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi PAKEM siswa melakukan kerja kelompok, setelah itu masing-masing kelompok diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. 2) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di MIS Nurul Fadhlilah pada kelas eksperimen (V Hamzah) yang diberi perlakuan menggunakan strategi PAKEM termasuk dalam kategori baik dengan rata-rata post test = 85,88 dan hasil belajar siswa kelas kontrol (V Umar) yang diberi perlakuan menggunakan pembelajaran konvensional termasuk dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata post test = 69,71. 3) Berdasarkan hasil uji t dimana diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  6,889 > 1,996 ( $n = 34$ ) dengan taraf signifikan 0,05 atau 5% yang menyatakan terima  $H_a$  dan tolak  $H_0$ . Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi PAKEM berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V di MIS Nurul Fadhlilah Bandar Setia.

Mengetahui,  
**PEMBIMBING I**

Sapri, S.Ag, MA

NIP: 19701231 199803 1 023

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada kehadiran Allah SWT atas segala limpahan anugrah dan rahmat yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana yang diharapkan. Tidak lupa shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah Islam berupa ajaran yang haq lagi sempurna bagi manusia.

Skripsi ini berjudul **“PENGARUH STRATEGI PAKEM (PEMBELAJARAN AKTIF KREATIF EFEKTIF DAN MENYENANGKAN) BERBASIS PERMAINAN TEKA-TEKI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MELALUI MATA PELAJARAN IPS DI MIS NURUL FADHILAH BANDAR SETIA TAHUN AJARAN 2017/2018”** disusun dalam rangka memenuhi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan untuk mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN SU Medan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berterimakasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini. Secara khusus dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada Bapak **Sapri, S.Ag, MA** sebagai pembimbing skripsi I dan Ibu **Dr. Yusnaili Budianti, M, Ag** sebagai pembimbing skripsi II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama penyusunan skripsi dari awal hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis juga berterimakasih kepada:

1. Terimakasih penulis sampaikan kepada Ayahnda **Abdul Majid** dan Ibunda **Nurhayati** atas do'a, kasih sayang, dan motivasi dan kepercayaan yang tak ternilai serta memberikan dorongan moral dan material kepada penulis yang tak pernah putus dalam mencapai gelar sarjana.
2. Bapak **Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Salminawati, S.S, M.A**, selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sumatera Utara.
4. Bapak dan Ibu dosen serta staf pegawai yang telah mendidik penulis selama menjalani pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.
5. Seluruh pihak MIS Nurul Fadhilah Bandar Setia terutama kepada Ibu **Hotni Mediwarni, S.Pd. I, MA** selaku kepala sekolah Madrasah dan Ibu **Suharti, S. Pd. I** selaku wali kelas V Hamzah, serta staf pegawai yang telah membantu peneliti.
6. Teristimewa kepada Abangnda **Irsyad Khajali Hasan, S. Pd. I** dan abangnda **Khaireil Muklis** yang selalu memberi semangat, masukan, motivasi dan kasih sayangnya.
7. Terkhusus kepada sahabat-sahabat, **Annisa Rahmadani Panjaitan** ( dari semester awal sampai semester akhir sama-sama), **Nurul Fadhilah Lubis**, **Nurul Hidayah Hutapea**. **Nurhayani Rambe** (teman sekamar yang sudah seperti adik sendiri). Pelengkap kebahagiaan **Sri Wahyuni** (adik).



8. Seluruh teman-teman PGMI-4 stambuk 2014 yang saling memberikan semangat satu sama lain, senantiasa menjadi teman berdiskusi dan bertukar pikiran. Terimakasih atas do'a dan motivasinya.

Penulis telah berupaya dengan segala upaya yang penulis lakukan dalam penyesalan skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi maupun tata bahasa, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Kiranya isi skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan. Amin.

Medan, Mei 2018  
Penulis



**JUWITA RAHMI**  
36144014

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II : KAJIAN LITERATUR .....</b>	<b>8</b>
A. Hakikat Belajar.....	8
a. Pengertian Belajar .....	8
b. Prinsip-Prinsip Belajar .....	12
c. Unsur-Unsur Belajar.....	14
d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar .....	15
e. Pengukuran Hasil Belajar .....	17
B. Hakikat PAKEM .....	19
a. Pengertian PAKEM.....	19
b. Prinsip-Prinsip Penerapan PAKEM .....	21
c. Karakteristik PAKEM .....	22
d. Strategi PAKEM .....	23
e. Kelebihan Dan Kelemahan PAKEM .....	24

C. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) .....	25
a. Pengertian Pengetahuan Sosial (IPS) .....	25
b. Karakteristik Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	26
c. Tujuan IPS.....	27
D. Pembelajaran Berbasis Permainan Teka-teki.....	29
E. Penelitian Relevan.....	31
F. Kerangka Berfikir.....	33
G. Hipotesis Penelitian.....	33
<b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Desain Penelitian.....	35
B. Populasi Dan Sampel .....	36
C. Definisi Oprasional Variabel.....	37
D. Pengumpulan Data .....	39
E. Analisis Data .....	46
F. Prosedur Penelitian.....	49
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>55</b>
A. Deskripsi Data.....	55
1. Deskripsi Data Penelitian.....	55
2. Deskripsi Data Instrumen Tes.....	56
3. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen ...	57
4. Deskripsi data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol.....	58
B. Uji Persyaratan Analisis .....	59
1. Uji Normalitas.....	59

2. Uji Homogenitas .....	61
C. Hasil Analisis Data/ Pengujian Hipotesis .....	62
D. Pembahasan Hasil Analisis .....	65
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian ( <i>Nonequivalent ControlGroup Design</i> ) .....	39
Tabel 3.2 Data Siswa Kelas V Mis Nurul Fadhilah Bandar Setia .....	40
Tabel 3.3 Data Kisi-Kisi Tes.....	43
Tabel 3.4 Data Tingkat Reliabilitas Tes.....	46
Tabel 3.5 Klasifikasi Tingkat Kesukaran.....	48
Tabel 3.6 Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal.....	49
Tabel 4.1 Rekapitulasi Validitas Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Dan Daya Pembeda Soal .....	57
Tabel 4.2 Ringkasan Nilai Siswa Kelas Eksperimen.....	58
Tabel 4.3 Ringkasan Nilai Siswa Kelas Kontrol.....	59
Tabel 4.4 Rangkuman Hasil Uji Normalitas .....	61
Tabel 4.5 Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Untuk Kelompok Sampel Pre-Test Dan Post-Test .....	61
Tabel 4.6 Rata-Rata Dan Simpangan Baku Kelas Eksperiman Dan Kelas Kontrol .....	63
Tabel 4.7 Hasil Uji $t$ Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa.....	65

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia adalah makhluk yang diberi kelebihan oleh Allah SWT dengan suatu bentuk akal. Untuk mengelola akal pikirannya diperlukan adanya suatu pola pendidikan melalui suatu pembelajaran.

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilaksanakan berupa bimbingan atau pimpinan bagi anak didik agar ia dapat berkembang kearah kedewasaan yang dicita-citakan. Pendidikan sifatnya mempengaruhi anak dalam rangka membentuk sikap kepribadian anak yang sesuai dengan keinginan pendidik, yang di dalamnya harus mengandung nilai-nilai atau norma yang baik, setelah anak mengetahui dan mempunyai keterampilan ia juga harus dapat menerapkannya dalam kehidupan.<sup>1</sup>

Menurut Mertinis Yamin, pendidikan merupakan kebutuhan manusia sepanjang hidup dan selalu berubah lantaran mengikuti perkembangan zaman, teknologi dan budaya masyarakat.<sup>2</sup>

Home (dalam Sudarwan Danim) mendefinisikan bahwa:

Pendidikan sebagai proses penyesuaian yang berlangsung secara terus menerus bagi perkembangan intelektual, emosional, dan fisik manusia. Pendidikan pada intinya merupakan suatu proses penyiapan subjek didik menuju manusia masa depan yang bertanggungjawab. Di dalam undang-

---

<sup>1</sup>Rosdiana A. Bakar. 2012. *Pendidikan Suatu Pengantar*. Medan; Citapustaka Media Perintis, h. 12-14.

<sup>2</sup>Martinis Yamin.2009.”*Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*”. Jakarta: Persada Press, h. 1.

undang (UU) No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), disebutkan bahwa, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara.”<sup>3</sup>

Maka sangat wajar jika di bidang pendidikan mendapatkan perhatian yang maksimal dari kita semua. Maju mundurnya sebuah Negara sangat ditentukan dengan berhasil tidaknya suatu Bangsa dalam mendidik warganya. Jika pendidikan yang dilakukan berhasil maka sebuah Negara akan maju, jika pendidikan yang dilakukan itu gagal maka Bangsa itu akan mengalami kegagalan.

Salah satu lembaga formal yang bergerak di bidang pendidikan adalah sekolah. Dari lembaga itu seseorang dapat memperoleh tujuannya dengan cara belajar. Setiap sekolah mengharapkan agar semua peserta didik dapat menguasai semua mata pelajaran yang diberikan, tidak terkecuali pembelajaran IPS. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu pelajaran pokok yang harus dapat dikuasai.

Pada saat kegiatan wawancara dan observasi di MIS NURUL FADHILAH Bandar Setia, pembelajaran yang terjadi di kelas V MIS NURUL FADHILAH Bandar Setia memang sudah menggunakan kurikulum 2013, namun saat pembelajaran IPS guru belum menggunakan media pembelajaran yang menarik dan konkret. Tanpa adanya benda konkret siswa akan merasa sulit untuk memahami konsep dalam mempelajari IPS.

---

<sup>3</sup>Sudarwan Danim.2011.”*Pengantar Kependidikan*”.Bandung: Alfabeta, h.2-3.

Guru juga belum menerapkan metode pembelajaran yang menyenangkan di pembelajaran IPS. Kegiatan pembelajaran masih terpaku pada paradigma lama yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru, sehingga mengakibatkan siswa kurang aktif dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan di MIS NURUL FADHILAH Bandar Setia, ditemukan adanya permasalahan selama berlangsungnya proses pembelajaran. Permasalahan dalam proses pembelajaran tersebut adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas V disebabkan penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi yang diberikan oleh guru, guru hanya bisa menggunakan metode ceramah di pembelajaran IPS. Kurangnya interaksi di kelas antara siswa sehingga tidak ada kemauan untuk mengembangkan kemampuan berpikir.

Nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan untuk mata pelajaran IPS di kelas V adalah 75. Peneliti mencoba meminta data nilai-nilai siswa/i kelas V yang terdiri dari 34 siswa, ternyata hasil belajar siswa/i tersebut masih rendah. Berdasarkan DKN (Daftar Kumpulan Nilai) dari 34 siswa yang mendapat 75 ke atas 15 siswa (45%) dan 19 siswa (55%) perolehan nilainya masih rendah. Kriteria Ketuntasan Minimal pada mata pelajaran IPS di sekolah tersebut adalah 75. Dari perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa penguasaan materi belum tuntas.

Perlu dilakukan perubahan dalam proses pembelajaran dengan lebih memacu semangat setiap siswa untuk secara aktif ikut terlibat dalam pengalaman



belajarnya dan belajar menjadi menyenangkan. PAKEM adalah sebuah strategi pembelajaran yang memungkinkan siswa melakukan kegiatan (proses belajar) yang beragam untuk mengembangkan keterampilan, sikap dan pemahaman berbagai sumber dan alat bantu belajar supaya pembelajaran lebih menyenangkan dan efektif. Siswa berperan lebih aktif karena melakukan kerja sama dengan teman-temannya. Pembelajaran dirancang secara menarik yang membuat peserta didik tidak bosan dan lebih mudah memahami materi IPS dengan perasaan senang.

PAKEM menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran secara aktif sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya.<sup>4</sup>

Salah satu solusi yang dapat menjadikan siswa lebih aktif dan kreatif yaitu dengan meningkatkan mutu proses belajar. Menurut Uzer Usman proses belajar-mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama.<sup>5</sup>

Agar bisa mencapai tujuan yang diharapkan maka dapat dilakukan dengan menerapkan pendekatan, dimana pendekatan pembelajaran ini sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum,

---

<sup>4</sup>Iif Khoiru Ahmadi dan Sofan Amri. 2011. *Paikem Gembrot*. Jakarta; Prestasi Pustakaraya, h. 22.

<sup>5</sup>Uzer Usman.2014.”*Menjadi Guru Profesional*”. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. h.14.

didalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan dan melatar belakangi metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu. Selain itu pendekatan dapat juga mengembangkan kemampuan siswa dengan paradigma pembelajaran baru. Pembelajaran PAKEM adalah satu solusinya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Pendekatan dalam pembelajaran masih terpaku pada paradigma lama yaitu pelajaran yang berpusat pada guru.
2. Guru kurang memanfaatkan alat peraga IPS.
3. Rendahnya hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPS.
4. Kurangnya interaksi di kelas antara siswa sehingga tidak ada kemauan untuk mengembangkan kemampuan berpikir.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, di atas maka dapat disusun perumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas Kontrol ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi PAKEM berbasis permainan teka-teki ?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan strategi PAKEM berbasis permainan teka-teki terhadap hasil belajar IPS siswa ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. hasil belajar siswa kelas kontrol
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi PAKEM berbasis permainan teka-teki.
3. pengaruh yang signifikan dalam penggunaan strategi PAKEM berbasis permainan teka-teki terhadap hasil belajar IPS siswa

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, diantaranya sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang peran PAKEM pada pembelajaran IPS di sekolah dan hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan bahan lebih lanjut dalam rangka mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan peranan PAKEM.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Sebagai bahan masukan bagi peneliti calon guru dalam penerapan PAKEM.
- b. Sebagai bahan masukan ilmiah bagi kepala sekolah dan peran guru di MIS NURUL FADHILAH Bandar Setia.

- c. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi civitas akademik UIN SU khususnya Fakultas Tarbiyah, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah untuk penelitian selanjutnya.

## BAB II

### KAJIAN LITERATUR

#### A. Hakikat belajar

##### a. Pengertian belajar

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Definisi belajar dapat diartikan sebagai berikut: “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

J. Bruner mengungkapkan bahwa belajar tidak untuk mengubah tingkah laku seseorang tetapi untuk mengubah kurikulum sekolah menjadi sedemikian rupa sehingga siswa dapat belajar lebih banyak dan mudah.

R. Gagne mengungkapkan dua definisi tentang belajar yaitu; 1) belajar adalah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku, 2) belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari instruksi.<sup>6</sup>

Pengertian belajar menurut James Owhittaker sebagaimana dikutip Abu Ahmadi (dalam Mardianto) adalah : *learning is the ptocess by which behavior (in*

---

<sup>6</sup>Slameto.2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta. h. 2.

*the broader sense originated of changer through practice or training*). Artinya belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam arti luas ditimbulkan dan diubah melalui praktek dan latihan).<sup>7</sup>

Sardiman A.M. (2005: 20) menurut pendapat cronbach, geoch mengungkapkan definisi belajar sebagai berikut :

1. Cronbach memberikan definisi, "*learning is shown by a change in behavior as a result of experience.*" (belajar adalah memperlihatkan perubahan suatu perilaku sebagai hasil dari pengalaman).
2. Geoch mengatakan, "*learning is a change in performance as a result of practice.*" (belajar adalah perubahan dalam penampilan sebagai hasil praktik).<sup>8</sup>

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian belajar adalah proses yang dialami seseorang untuk mendapatkan pengetahuan atau pengalaman, sehingga mampu mengubah tingkah laku manusia dan membutuhkan waktu sampai mencapai suatu hasil, yang merupakan perilaku yang sempurna dari sebelumnya.

Seiring dengan penjelasan di atas, dalam Islam disebutkan pentingnya belajar untuk meningkatkan derajat kehidupan seseorang, sehingga belajar menjadi suatu kewajiban. Belajar ditunjukkan dalam wahyu pertama dimana Allah berfirman dalam surah Al-‘alaq [96] : 1-5

---

<sup>7</sup>Mardianto.2009.*Psikologi Pendidikan landasan Bagi pengembangan strategi pembelajaran*. Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis. h. 34.

<sup>8</sup>Hamdani.2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia. h. 20-21.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۖ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۚ  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: 1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, 4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S Al- 'alaq [96]: 1-5)<sup>9</sup>

Diriwayatkan dari 'Aisyah (ummul mukminin), ia berkata: Maka datanglah Malaikat Jibril, ia berkata: "Bacalah". Rasulullah menjawab, "Aku tidak dapat membaca". Malaikat Jibril tersebut memegangku dan mendekapku hingga aku merasa kepayahan, kemudian ia melepaskanku. Lalu berkata, "Bacalah". Rasulullah menjawab, "Aku tidak dapat membaca". Malaikat Jibril kembali memegangku dan mendekapku untuk yang kedua kalinya hingga aku merasa kepayahan, kemudian ia melepaskanku. Lalu berkata, "Bacalah". Rasulullah menjawab, "Aku tidak dapat membaca". Malaikat Jibril kembali memegangku dan mendekapku untuk yang ketiga kalinya hingga aku merasa kepayahan, kemudian ia melepaskannku. Lalu berkata, "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia."<sup>10</sup>

Belajar dsisebut juga sebagai kewajiban sesuai dengan firman Allah SWT. yang dikutip dalam Q.S. At-Taubah ayat 122 sebagai berikut:

<sup>9</sup>Dapartemen Agama RI. 2009. *Al-Qur'an Terjemahan dan Asbabun Nuzul*, Surakarta: Pustaka Al-Hanan. h. 297.

<sup>10</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah*...hlm. 393

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

Artinya: “Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke dalam perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya. (Q.S. At-Taubah ayat 122)<sup>11</sup>

Maksud ayat ini adalah melarang supaya jangan sampai semua kaum muslimin itu pergi berperang, melainkan hendaklah ada juga sebagian yang tinggal untuk menyelenggarakan urusan-urusan lain. Menurut keterangan sebagian ahli tafsir, inilah ayat peperangan yang paling akhir diturunkan. Ayat-ayat yang terdahulu selalu mengorbankan semangat berperang, semangat jihad, sehingga tiap-tiap turun ayat perang, tiap-tiap terdengar komando, maka seluruh kaum muslimin berlomba-lomba turut mengambil bagian dan hampir tidak ada orang yang tinggal di rumah, maka turunlah ayat ini.<sup>12</sup>

Menurut Slameto ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam belajar antara lain:

1. Mengusahakan agar setiap siswa berpartisipasi aktif, minatnya perlu ditingkatkan, kemudian perlu dibimbing untuk mencapai tujuan tertentu.
2. Menganalisis struktur materi yang akan diajarkan, dan juga perlu disajikan secara sederhana sehingga mudah dimengerti oleh siswa.

<sup>11</sup>Departemen Agama RI. 2007. *Yasmina Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema. h.206.

<sup>12</sup> Hasan Abdul Halim, 2006. *TAFSIR AL-AHKAM*. Medan: h. 504.



3. Menganalisis sequence. Guru mengajar berarti membimbing siswa melalui pertanyaan-pertanyaan dari suatu masalah, sehingga siswa memperoleh pengertian dan dapat mentransfer apa yang dipelajari.
4. Memberikan *reinforcement* dan umpan balik (*feedback*). Penguatan yang optimal terjadi pada waktu siswa mengetahui bahwa “ia menemukan jawabannya”.<sup>13</sup>

Ditegaskan dalam hadis bahwa memberi ilmu itu akan dikehendaki Allah menjadi baik, baik di sisi Allah SWT.

مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ (رواه البخارى مسلم)

Artinya: “Barangsiapa dikehendaki Allah menjadi baik, maka Dia memberikan kepahaman (ilmu) kepadanya mengenai masalah agama. (HR. Bukhari dan Muslim).<sup>14</sup>

#### **b. Prinsip-Prinsip Belajar**

Belajar merupakan proses aktif dalam memperoleh pengalaman atau pengetahuan baru, sehingga menyebabkan perubahan tingkah laku. Misalnya, setelah belajar ilmu pengetahuan sosial siswa mampu mempraktikkan dengan baik, dimana sebelumnya siswa tidak dapat melakukannya. Jika pelajaran ilmu pengetahuan sosial disajikan melalui aktifitas seperti yang dikehendaki, maka kegiatan belajar akan berjalan dengan baik.

Dasmin dan mudjiono mengungkapkan bahwa, prinsip-prinsip belajar itu adalah sebagai berikut:

---

<sup>13</sup>Slameto, *op,cit*, h.12.

<sup>14</sup>Achmad Sunarto. 2006. *Himpunan Hadist Al Jami'ush Shahih*. Jakarta: Eska Media. h.

### 1. Perhatian dan Motivasi

Perhatian mempunyai peranan yang penting dalam kegiatan pembelajaran. Dari kajian teori belajar, terungkap bahwa tanpa adanya perhatian tidak mungkin terjadi belajar. Disamping perhatian, motivasi juga mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar. Motivasi adalah tenaga yang menggerakkan dan mengarahkan aktifitas seseorang.

### 2. Keaktifan

Kecenderungan psikologi dewasa ini menganggap bahwa anak adalah makhluk yang aktif. Anak mempunyai dorongan untuk berbuat sesuatu, mempunyai kemauan dan aspirasinya sendiri. Belajar tidak bisa dipaksakan oleh orang lain dan juga tidak bisa dilimpahkan kepada orang lain. Belajar hanya mungkin terjadi apabila anak aktif mengalami sendiri.

### 3. Keterlibatan langsung/ berpengalaman

Dalam belajar melalui pengalaman langsung siswa tidak sekedar mengamati secara tidak langsung tetapi ia harus menghayati, terlibat langsung dalam perbuatan dan bertanggung jawab terhadap hasilnya.

### 4. Pengulangan

Menurut teori psikologi daya, belajar adalah melatih daya-daya yang ada pada manusia yang terdiri atas daya mengamati, menanggapi, mengingat, menghayal, berfikir dan sebagainya. Dengan mengadakan pengulangan maka daya-daya tersebut akan berkembang.

## 5. Tantangan

Penguatan yang positif maupun yang negatif akan menantang siswa dalam menimbulkan motif untuk memperoleh ganjaran atau terhindar dari hukuman yang tidak menyenangkan.

## 6. Balikan dan Penguatan

Prinsip belajar yang dikaitkan dengan balikan dan penguatan terutama ditekankan oleh teori belajar *Operant Conditioning* dari B.F. Skinner, siswa akan belajar lebih semangat apabila mengetahui dan mendapatkan hasil yang baik. Hasil merupakan balikan yang menyenangkan dan berpengaruh baik dalam usaha belajar selanjutnya. Namun dorongan itu tidak saja oleh penguatan yang menyenangkan tapi juga tidak yang menyenangkan.

## 7. Perbedaan individu

Siswa merupakan individu yang unik artinya tidak ada dua orang siswa yang sama persis, tiap siswa memiliki perbedaan satu sama lain. Perbedaan itu terdapat pada karakteristik psikis, keperibadian, dan sifat-sifatnya. Perbedaan individu ini berpengaruh pada cara dan hasil belajar siswa. Karenanya, perbedaan individu perlu diperhatikan oleh guru dalam upaya pembelajaran.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup>Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. h.44-45.

### c. Unsur-Unsur Belajar

Cronbach (1954) dalam Nana Syaodih Sukmadinata (2007) mengemukakan adanya tujuh unsur utama dalam proses belajar, yaitu:

1. Tujuan. Belajar dimulai karena adanya sesuatu tujuan yang ingin dicapai.
2. Kesiapan. Untuk dapat melakukan perbuatan belajar dengan baik anak atau individu perlu memiliki kesiapan.
3. Situasi. Kegiatan belajar berlangsung dalam suatu situasi belajar.
4. Interpretasi. Dalam menghadapi situasi, individu mengadakan interpretasi, yaitu melihat hubungan antara komponen-komponen situasi belajar, melihat makna dari hubungan tersebut dan menghubungkannya dengan kemungkinan pencapaian tujuan.
5. Respons. Berpegang kepada hasil dari interpretasi apakah individu mungkin atau tidak mencapai tujuan yang diharapkan.
6. Konsekuensi. Setiap usaha akan membawa hasil, akibat entah itu keberhasilan ataupun kegagalan, demikian juga dengan respons atau usaha belajar siswa.<sup>16</sup>

### d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar

Menurut Slameto “faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu: faktor internal

---

<sup>16</sup>M.Sobry Sutikno.2013. *Belajar Dan Pembelajaran*”. Lombok: Perpustakaan Nasional. h.5.

(faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar) dan faktor eksternal (faktor yang ada di luar individu)”.<sup>17</sup>

Menurut Muhibbin Syah, berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar sangat bergantung pada beberapa macam faktor, dan faktor-faktor tersebut dapat dibedakan menjadi tiga macam yakni:

1. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) antara lain:

a. Aspek fisiologis

Kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran.

b. Aspek psikologis

1) Intelegensi siswa/tingkat kecerdasan. Kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat.

2) Sikap siswa (attitude). Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.

3) Bakat siswa (aptitude). Kemanapun potensial yang memiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.

---

<sup>17</sup>Slameto.2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Asdi Mahasatya. h. 54.

- 4) Minat siswa (interest). Kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.
  - 5) Motivasi siswa. Keadaan sosial organisme baik manusia maupun hewan yang mendorong untuk berbuat sesuatu.
2. Faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal), terdiri dari dua macam yakni:
- a. Lingkungan sosial; keluarga, guru dan staf, masyarakat, teman.
  - b. Lingkungan nonsosial; rumah, sekolah, peralatan, alam.
3. Faktor pendekatan belajar. Faktor pendekatan belajar juga berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses pembelajaran siswa tersebut.<sup>18</sup>

Dari paparan beberapa teori dan konsep tentang belajar tersebut di atas maka dibuat suatu kesimpulan, yakni belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat tergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika disekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.

Lebih dari itu proses belajar yang telah diikuti oleh siswa biasanya ditandai dengan adanya perubahan perilaku berupa pengetahuan, keterampilan, sikap, dan strategi kognitif. Ternyata, dalam mengikuti proses pembelajaran tersebut siswa akan dihadapkan pada berbagai faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajarnya, seperti faktor internal (dalam) yakni; fisiologi, yang terdiri dari

---

<sup>18</sup> Syah Muhibbin. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos Wacana ilmu. h. 140.

kondisi fisik dan panca indera. Psikologi, bakat, minat, kecerdasan, motivasi, dan kemampuan kognitif. Faktor eksternal yaitu lingkungan dan instrumental.

#### **e. Pengukuran Hasil Belajar**

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional menggunakan klasifikasi hasil belajar dari bloom yang secara garis besar membaginya menjadi 3 (tiga) ranah, yakni:

- 1) Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni:
  - a) Pengetahuan atau ingatan (*knowledge*).
  - b) Pemahaman (*comprehension*).
  - c) Penerapan atau aplikasi (*aplication*).
  - d) Analisis (*analysis*).
  - e) Evaluasi (*evaluation*).

Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya kognitif tingkat tinggi.

- 2) Ranah afektif, tujuan-tujuan afektif ini adalah tujuan-tujuan yang banyak berkaitan dengan aspek perasaan, nilai, sikap dan minat perilaku peserta didik atau siswa. Ranah afektif terdiri dari lima aspek, yakni:
  - a) Penerimaan (*receiving*)
  - b) Pemberian respon (*responding*).
  - c) Penghargaan atau penilaian (*valuing*).
  - d) Pengorganisasian (*organization*).

e) Karakterisasi (*characterization*).

3) Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Pengukuran ranah psikomotorik biasanya disatukan atau dimulai dengan pengukuran ranah kognitif sekaligus. Ada enam aspek ranah psikomotorik yaitu:

- a) Gerakan refleks.
- b) Keterampilan gerakan dasar.
- c) Kemampuan perseptual.
- d) Keharmonisan atau ketetapan.
- e) Gerakan keterampilan kompleks.
- f) Gerakan ekspresif dan interpretatif.

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Hasil belajar sebagai objek penilaian dapat dibedakan kedalam beberapa kategori yang banyak digunakan dibagi menjadi tiga ranah yakni: kognitif, afektif, psikomotorik. Dari masing-masing ranah mempunyai aspek paling banyak dinilai oleh para guru disekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.

## **B. Hakikat PAKEM**

### **a. Pengertian PAKEM**

PAKEM adalah sebuah strategi yang memungkinkan peserta didik mengerjakan kegiatan beragam untuk mengembangkan keterampilan, sikap, dan



pemahamannya dengan penekanan belajar sambil bekerja. Sementara itu guru menggunakan berbagai sumber dan alat bantu belajar, termasuk pemanfaatan lingkungan, supaya pembelajaran lebih menarik, menyenangkan, dan efektif.<sup>19</sup> Seperti yang difirmankan Allah dalam Al-Qur'an, diperintahkan dan dianjurkan untuk memberikan kemudahan dan suasana gembira telah banyak diungkapkan dalam berbagai hal, baik dalam mu'amalah bahkan sampai pada hal ibadah.

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمْ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمْ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا  
عَلَى اللَّهِ مَا هَدَانَكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: ...Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur. (Al-Baqarah [185]).<sup>20</sup>

Maksud dari potongan ayat di atas adalah segala sesuatu yang diwajibkan oleh agama itu tidaklah untuk memberikan kesukaran, melainkan kelapangan.<sup>21</sup>

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ قَالَ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ قَالَ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ حَدَّثَنِي  
أَبُو التَّيَّاحِ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَسِّرُوا وَلَا  
تُعَسِّرُوا وَبَشِّرُوا وَلَا تُنْفِرُوا وَكَانَ يَحِبُّ التَّخْفِيفَ وَالتَّسْرِيَّ عَلَى النَّاسِ.

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Muhammad Ibn Basyar ia berkata telah menceritakan kepada kami Yahya Ibn Sa'id ia berkata telah menceritakan kepada kami Syu'bah ia berkata telah menceritakan

<sup>19</sup>Jamal Ma'mur Asmani. 2011. *Tujuh Tips Aplikasi PAKEM*. Jogjakarta; DIVA Press. h.59-60.

<sup>20</sup>Departemen Agama RI. 2007. *Yasmina Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema. h.28.

<sup>21</sup>Hasan Abdul Halim, 2006. *TAFSIR AL-AHKAM*. Medan: h.38.

<sup>22</sup>Ahmad Ibn 'Ali Ibn Hajar Abu al-Fadl al-'Asqalani. 1379 H. *Fath al-Bari Syarh Sahih al-Bukhari*. Beirut: Dar al-Ma'rifah. 1384 H/ 1964 M. Talkhis al-Habir. Madinah: t.p. h. 170

*kepadaku Abu at-Tayyah dari Anas Ibn Malik Nabi SAW beliau bersabda: berilah kemudahan dan jangan kalian mempersulit, berilah kabar gembira dan jangan kalian menakut-nakuti.*

Sebagai pendidik, Rasulullah saw. tidak pernah mempersulit, dengan harapan para sahabat memiliki motivasi yang kuat untuk tetap meningkatkan aktivitas belajar .

Dalam PAKEM digunakan prinsip-prinsip pembelajaran berbasis kompetensi. Pembelajaran berbasis komputer ini adalah pembelajaran yang dilakukan dengan orientasi pencapaian kompetensi peserta didik. Dalam permendiknas nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses juga diamanatkan bahwa dalam kegiatan inti pembelajaran juga harus dilakukan secara menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik dan psikologis peserta didik. kegiatan pembelajaran ini dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Jadi secara yuridis pembelajaran berbasis pakem sudah jadi keharusan dilaksanakan dalam pembelajaran di sekolah.<sup>23</sup>

PAKEM adalah singkatan dari pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Pembelajaran aktif, merupakan pendekatan pembelajaran yang lebih banyak melibatkan aktivitas siswa dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk membahas dan dikaji dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga mereka mendapatkan pemahaman dan kompetensinya, dalam

---

<sup>23</sup>Mohammad Jauhari.2011. *Implementasi PAKEM Dari Behavioristik Sampai Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustakakarya. h. 1-2.

pembelajaran aktif guru lebih banyak memosisikan dirinya sebagai fasilitator yang bertugas memberikan kemudahan belajar kepada siswa. Siswa terlibat secara aktif dan berperan dalam proses pembelajaran, sedangkan guru lebih banyak memberikan arahan dan bimbingan, serta mengatur sirkulasi dan jalannya proses pembelajaran.

Pembelajaran kreatif merupakan proses pembelajaran yang mengharuskan guru untuk dapat memotivasi dan memunculkan kreativitas siswa selama pembelajaran langsung, dengan menggunakan beberapa metode dan strategi yang bervariasi, misalnya kerja kelompok, bermain peran, dan pemecahan masalah. Siswa dikatakan kreatif apabila mampu melakukan sesuatu yang menghasilkan sebuah kegiatan baru yang diperoleh dari hasil berpikir kreatif dengan mewujudkannya dalam bentuk sebuah hasil karya baru.

Pembelajaran efektif adalah memberikan pengalaman baru kepada siswa membentuk kompetensi siswa, serta mengantarkan mereka ke tujuan yang ingin dicapai secara optimal.

Pembelajaran menyenangkan merupakan suatu proses pembelajaran yang didalamnya terdapat suatu kohesi yang kuat antara guru dan siswa, tanpa ada perasaan terpaksa atau tertekan (Mulyasa, 2006:194). Dengan kata lain pembelajaran yang menyenangkan adalah adanya pola hubungan yang baik antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Untuk mewujudkan proses pembelajaran yang menyenangkan, guru harus mampu merancang pembelajaran

dengan baik, memilih materi yang tepat, serta memilih dan mengembangkan strategi yang dapat melibatkan siswa secara optimal.<sup>24</sup>

#### **b. Prinsip-Prinsip Penerapan PAKEM**

Prinsip-prinsip yang harus diperhatikan oleh guru dalam pembelajaran PAKEM adalah sebagai berikut:

1. Mengalami. Peserta didik harus terlibat secara aktif baik fisik, mental maupun emosional. Melalui pembelajaran langsung pembelajaran akan lebih memberi makna kepada siswa dari pada hanya mendengarkan penjelasan saja. Misalnya materi tayamun, wudhu, shalat, tawaf, sa'i, dan melontar jamrah dalam mata pelajaran fiqih disamping penjelasan harus dilengkapi dengan praktik yang melibatkan siswa.
2. Komunikasi. Dalam kegiatan pembelajaran harus terwujud komunikasi antara guru dan peserta didik. Proses komunikasi yang baik adalah proses komunikasi di mana antara komunikator dan komunikan terdapat satu arah yang sama.
3. Interaksi. Dalam kegiatan pembelajaran harus diciptakan interaksi multi arah. Interaksi multi arah yang diharapkan terjadi adalah interaksi transaksional di mana proses komunikasi antara guru dengan siswa, siswa dengan guru, siswa dengan siswa, bahkan siswa dengan lingkungan sekitar.

---

<sup>24</sup>Rusman.2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press. h.324-327.

4. Refleksi. Proses refleksi sangat perlu dilakukan untuk mengetahui sejauhmana ketercapaian proses pembelajaran. Kegiatan refleksi ini dilakukan bersama antara guru dan siswa.<sup>25</sup>

### c. Karakteristik PAKEM

1. Pembelajaran harus berpusat pada siswa. Kehadiran guru bukan sebagai penceramah tunggal dihadapan siswa. Guru hanya berperan sebagai fasilitator yang menjadi pembimbing dikala ada kesalahan yang diperbuat siswa dan menjadi pendorong dari belakang ketika siswa sedang belajar. Fokus pembelajaran juga harus pada siswa, bukan pada guru.
2. Belajar yang menyenangkan. Kalau ada guru yang menggunakan strategi PAKEM tapi siswa yang mengikuti justru merasa tertekan dan jenuh, maka itu bukanlah strategi PAKEM yang tepat. Strategi PAKEM akan selalu membawa suasana yang senag bagi siswa. Meskipun pelajarannya yang tergolong rumit, dengan menggunakan strategi PAKEM akan terasa mudah karena disajikan dengan menarik oleh gurunya.
3. Belajar sambil mengalami. Siswa akan mempunyai pengalaman dalam belajar apabila melakukan pengamatan, melakukan percobaan, melakukan penyelidikan, serta melakukan wawancara.
4. Belajar dengan berkomunikasi. Komunikasi bisa berbentuk presentari laporan, mengemukakan pendapat, menanggapi gagasan siswa lain, dan berbagai bentuk komunikasi lainnya.

---

<sup>25</sup>Ngalimun.2016. *Strategi Dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo. h. 208-209.

5. Belajar sambil berinteraksi. Interaksi bisa berupa diskusi atau tanya-jawab antar siswa.
6. Belajar sambil melakukan refleksi. Refleksi biasanya dilakukan di akhir pembelajaran.<sup>26</sup>

#### **d. Strategi PAKEM**

Strategi PAKEM dilatar belakangi realitas model-model pembelajaran yang cenderung membuat siswa merasa malas dan bosan dalam belajar, dimana siswa hanya duduk pasif mendengarkan guru berceramah tanpa memberikan reaksi apapun kecuali mencatat dibuku tulis atas apa yang diucapkan oleh guru mereka. Strategi belajar menonton yang seperti itu hanya akan menggiring siswa pada kejenuhan. Kelas bagi siswa tak ubahnya sebagai ruang menakutkan yang tiap hari selalu dipaksa untuk duduk rapi sambil mendengarkan.

Strategi PAKEM bias pula disebut sebagai strategi peralihan dari yang sebelumnya hanya mengandalkan belajar perorangan kepada gaya yang berkelompok, dari belajar yang menekankan pada cara menghafal kepada belajar untuk memahami, dari yang hanya transfer pengetahuan kepada bentuk yang integrative, pemecahan masalah dan keterampilan dalam proses, dari paradigma guru mengajar kepada siswa belajar, dan dari bentuk evaluasi tradisional ke bentuk authentic assessment, seperti portofolio, proyek, laporan siswa, atau penampilan siswa.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup>Rudi Hartono.2013. *Ragam Model Mengajar Yang Mudah Diterima Murid*. Jogjakarta; DIVA Press. h. 137-138.

<sup>27</sup>Rudi Hartono, *Op,cit.* h.135-136.

Kosma dan Gafur (1989) secara umum menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu.

#### **e. Kelebihan Dan Kelemahan PAKEM**

Beberapa kelebihan dan kelemahan pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan (PAKEM) di antaranya adalah:

##### **1. Kelebihan PAKEM**

- a. Proses belajar mengajar menjadi proses yang menyenangkan dan bermakna.
- b. Menjadikan siswa memiliki keterampilan sosial dan keterampilan berkomunikasi.

##### **2. Kelemahan PAKEM**

- a. Membutuhkan waktu yang banyak.
- b. Guru dituntut untuk memiliki keterampilan dan kreatifitas.
- c. Sering terjadi proses pembelajaran hanya fokus kepada permainan saja.
- d. Membutuhkan biaya yang besar.
- e. Membutuhkan persiapan yang matang.<sup>28</sup>

Dapat disimpulkan dalam PAKEM terdapat kelebihan yang dapat membuat proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan bermakna dan kelemahan dalam PAKEM ini yaitu ketika guru harus melibatkan siswa dalam

---

<sup>28</sup>Hamzah.2011. *Belajar Dengan Pendekatan PAKEM*. Jakarta: PT Bumi Aksara. h.4.

proses pembelajaran secara langsung seperti dalam pembentukan kelompok guru membutuhkan waktu yang banyak.

### C. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

#### a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu pengetahuan social (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu social, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Peranan ilmu pengetahuan sosial diharapkan dapat mendewasakan diri dan kepribadian peserta didik, sehingga mampu membina sampai menjadi manusia yang mandiri, sadar akan hak dan kewajibannya dan dapat memecahkan berbagai masalah kehidupan yang dihadapinya. Islam memerintahkan agar manusia berbuat baik kepada sesama, dalam surah An-Nisa' ayat 36 manusia diperintahkan untuk berbuat baik kepada kedua orang tua, keluarga, kerabat, anak yatim, orang miskin, tetangga dekat, tetangga jauh dan teman sejawat, Allah berfirman dalam surah An-Nisa' : 36

﴿وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ۚ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَنًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ

وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ

وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا ﴿٣٦﴾

Artinya: Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh[294], dan teman sejawat, Ibnu sabil[295] dan hamba



*sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri.(Q.S An-Nisa' [36]).*<sup>29</sup>  
Maksud dari ayat diatas adalah berbuat baik (*ihsan*) kepada Ibu Bapak

ialah perbuatan yang sebaik-baiknya, dan perbuatan itu berarti, melakukan segala pekerjaan yang dapat menyenangkan hatinya. Demikian juga disuruh berbuat baik kepada kaum kerabat dan anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Mengenai tetangga kerabat ialah tetangga yang masih mempunyai pertalian darah dengan kita. Ada juga yang menafsirkan dengan tetangga dekat, yaitu tetangga yang terdiri dari kaum muslimin. Tetangga bukan kerabat ialah tetangga yang tidak mempunyai pertalian darah dengan kita. Ada juga yang menafsirkan dengan tetangga yang jauh, yaitu tetangga yang terdiri dari nonmuslim, seperti orang yahudi dan nasrani.<sup>30</sup>

Menurut syafaruddin nurdin ilmu pengetahuan sosial adalah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai ke pendidikan menengah.<sup>31</sup>

## **b. Karakteristik Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

Karakteristik pembelajaran pendidikan IPS yang membedakan dengan pembelajaran ilmu-ilmu sosial lainnya (geografi, sejarah, ekonomi, hokum, dll). Pembelajaran IPS sebagaimana dikemukakan A. Kosasih Djahiri (1979: 4).

---

<sup>29</sup> Departemen Agama RI. 2007. *Yasmina Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema. h.84.

<sup>30</sup> Hasan Abdul Halim, 2006. *TAFSIR AL-AHKAM*. Medan: h.267-268..

<sup>31</sup> Syafaruddin Nurdin, 2005. *Model Pembelajaran Yang Memperhatikan keagamaan Individu Siswa Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Ciputat: Quantum Learning. h.22.

1. IPS berusaha mempertautkan teori ilmu dengan fakta atau sebaliknya (menelaah fakta dari segi ilmu).
2. Penelaahan dan pembahasan IPS tidak hanya dari satu bidang disiplin ilmu saja, melainkan bersifat komprehensif digunakan untuk menelaah satu masalah.
3. Mengutamakan peran aktif siswa melalui proses-proses belajar inquiri agar mampu mengembangkan berpikir kritis, rasional dan analisis.
4. Program pembelajaran disusun dengan meningkatkan bahan-bahan dari berbagai disiplin ilmu sosial dan lainnya dalam kehidupan nyata di masyarakat, pengalaman, permasalahan, kebutuhan dan memproyeksikannya kepada kehidupan dimasa depan baik lingkungannya maupun budayanya.
5. IPS dihadapkan secara konsep dan kehidupan sosial yang sangat stabil.
6. IPS mengetumakan hal-hal arti dan penghayatan antar manusia yang bersifat manusiawi.
7. Pembelajaran tidak hanya mengutamakan pengetahuan semata, juga nilai dan keterampilannya.
8. Berusaha untuk memuaskan setiap siswa yang berbeda melalui program maupun pembelajarannya.
9. Dalam penghargaan program pembelajaran senantiasa melaksanakan prinsip, karakteristik, dan pendekatan yang menjadi cirri ips itu sendiri.

### c. Tujuan IPS

Ilmu pendidikan sosial (IPS) bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir, sikap dan nilai peserta didik sebagai individu maupun sebagai sosial budaya (Hasan,1993:92).<sup>32</sup>

Menurut Etin Solihatin tujuan dari pendidikan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungan, serta berbagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan jenjang yang lebih tinggi.<sup>33</sup>

Tujuan utama ilmu pengetahuan sosial (IPS) adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat. Tujuan tersebut dapat dicapai manakala program-program pelajaran IPS di sekolah diorganisasikan secara baik.

Dari rumusan tujuan tersebut dapat dirinci sebagai berikut (Awan Mutakin, dalam Puskur, 2006:4)

1. Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat.

---

<sup>32</sup>Syafruddin Nurdi.*op.cit.* h. 24.

<sup>33</sup>Etin Solihatin Dan Raharja.2007.*Cooperatif Learning, Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.h.14.

2. Mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah sosial.
3. Mampu menggunakan model-model dan proses berpikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang di masyarakat.
4. Menaruh perhatian terhadap isu-isu dan masalah-masalah sosial, serta mampu membuat analisis yang kritis, selanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat.
5. Mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu membangun diri sendiri agar *survive* yang kemudian bertanggung jawab membangun masyarakat.
6. Memotivasi seseorang untuk bertindak berdasarkan moral.
7. Fasilitator di dalam suatu lingkungan yang terbuka dan bersifat menghakimi.
8. Menekankan perasaan, emosi, dan derajat penerimaan atau penolakan siswa terhadap materi pembelajaran IPS yang diberikan.<sup>34</sup>

Dari beberapa tujuan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari mata pelajaran IPS yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat dan bagaimana sikap siswa

---

<sup>34</sup>Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara. H.171-176.

terhadap pelajaran berupa: penerimaan, jawaban atau sambutan, penghargaan, pengorganisasian, karakteristik nilai, dan menceritakan.

#### **D. Pembelajaran Berbasis Permainan Teka-Teki**

Mempelajari dunia permainan berarti kita sadar akan pentingnya pertumbuhan anak kita dan lebih jauh kita ikut membantu secara tidak langsung, mencoba mengkaji alternatif metodologi belajar baru untuknya.<sup>35</sup>

Bermain sambil belajar dimaksudkan untuk seluruh aktivitas kegiatan bermain, diorientasikan belajar. Arti sederhananya untuk menunjukkan bagaimana mencari kegiatan bermain yang bermuatan belajar. Bermain buakn berarti berdiri sendiri, tetapi ditunjang pula dengan belajar. Titik beratnya menjelaskan permainan, tetapi permainan yang bermanfaat sebagai metode pembelajaran.

Menurut pandangan Skinner, sebagai tanda orang yang sedang belajar dapat diketahui lewat proses yang akan dihasilkan dari aktivitas berupa stimulus dari orang lain atau sesuatu sehingga dia mau melakukannya. Lebih jauh Gagne mengembangkan kajiannya, apa yang dinamakan belajar tidak hanya mendapat respon dari stimulus saja tetapi apakah ada perubahan (lebih tepatnya perbaikan) atau tidak setelah kita berhubungan dengan berbagai kegiatan tersebut. Namun untuk membangkitkan ada atau tidaknya yang dihasilkan, Piaget menyebutkan setidaknya harus ada interaksi yang terus menerus dengan lingkungannya itu. Ketiganya percaya proses belajar terjadi pada jalinan proses dialog antara seseorang dengan apa yang dihadapinya.

---

<sup>35</sup>Wardani Dani.2009. *Belajar Sambil Bermain*. Bandung: Edukasia. h.24.

Berbicara tentang permainan secara garis besar dilihat dari media yang digunakan, permainan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu permainan yang menggunakan fasilitas alat (*toys*) dan tidak. Yang memakai alat berarti suatu permainan yang membutuhkan sarana penunjang dan perangsang (eksternal atau bias juga internal) dalam menjalankan aturan main permainan. Sedangkan jenis permainan yang tidak menggunakan alat (terutama berupa benda), untuk menunjukkan dua jenis permainan yang tidak menggunakan fasilitas apapun juga dan biasanya berhubungan dengan imajinasi atau bermain sendiri (individu).

Teka-teki silang sebagai teknik belajar ilmu pengetahuan sosial, teka-teki silang merupakan permainan bahasa. Permainan ini dapat digunakan sebagai teknik untuk melatih penguasaan kosa kata dan keterampilan membaca. Media yang diperlukan untuk permainan ini adalah gambar yang didalamnya terdapat rangkaian kotak bujur sangkar atau persegi empat sama sisi. Kotak-kotak tersebut sebagian berwarna putih dan yang lain berwarna hitam. Sebagian kotak berwarna putih diberi nomor yang mengidentifikasikan nomor jawaban.

Dalam permainan, kotak berwarna putih itu harus diisi dengan huruf-huruf. Susunan huruf tersebut baik secara horizontal maupun vertical akan membentuk kata yang merupakan jawaban dari pertanyaan yang ada pertanyaan terdiri dari dua macam, yaitu pertanyaan untuk jawaban yang harus ditulis secara horizontal (mendatar) dan pertanyaan untuk jawaban yang harus ditulis secara vertical (menurun). Pertanyaan biasanya ditulis dibawah atau di samping gambar.

Cara pembuatanya secara manual, sebelum media teka-teki silang, terlebih dahulu guru harus menyiapkan sejumlah kosa kata yang akan dilatihkan. Kosa

kata tersebut dapat diambil dari buku teks IPS atau buku lain sesuai dengan tingkat kesulitan kosa kata yang diperlukan. Selanjutnya guru menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan berikutnya seperti kertas, penggaris, pensil, spidol, penghapus, dll.<sup>36</sup>

Dari uraian di atas berikut ini dikemukakan beberapa faktor mengenai pentingnya permainan sebagai teknik pembelajaran (Asrori,1995).

- a. Permainan mampu menghilangkan kebosanan.
- b. Permainan memberikan tantangan untuk memecahkan masalah pembelajaran khususnya pemerolehan kosakata yang dianggap asing.
- c. Permainan menimbulkan semangat kerjasama sekaligus persaingan yang sehat.
- d. Permainan membantu siswa yang lamban dan kurang motivasi.
- e. Permainan mendorong guru untuk selalu kreatif.

## **E. Penelitian Relevan**

Pipit Teguh, 2014. Peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas IV melalui strategi pembelajaran PAKEM hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Rata-rata hasil belajar 30 siswa terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan pada pra tindakan adalah 45,5% meningkat menjadi 74,9% siklus I dan pada siklus II menjadi 81,3%. Pada siklus II yang belum tuntas ada 2 siswa .

---

<sup>36</sup>M. Khalilullah. 2012. *Jurnal Pemikiran Islam: Permaminan Teta-Teki Silang Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab (Mufradat)*. Vol. 37.

Susanti, Dkk pada tahun 2014 melakukan penelitian yang berjudul penerapan strategi PAIKEM untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Dari penelitian ini didapati bahwa berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas IV.C SD NEGERI 1 Metro pusat dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi PAIKEM dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata aktivitas siklus I (53,10) meningkat pada siklus II (74,14). Rata-rata afektif siklus I (65,51) meningkat pada siklus II (74,95). Rata-rata psikomotor siklus I (54,37) meningkat pada siklus II (74,16). Penilaian diri rata-rata siklus I (72,64) meningkat pada siklus II (80,35). Rata-rata kognitif siklus I (65,05) meningkat pada siklus II (82,69).

Rahmawati, Dkk pada tahun 2015 juga melakukan penelitian mengenai penerapan model pembelajaran PAIKEM untuk meningkatkan hasil belajar IPA di kelas V SD NEGERI 3 Timpoh. Pada penelitian ini, Rahmawati, Dkk mendapati bahwa dengan penerapan model pembelajaran PAIKEM dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil beberapa penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan strategi PAKEM dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan proses pembelajaran<sup>37</sup>

## **F. Kerangka Berpikir**

Pada dasarnya hidup ini adalah memecahkan masalah. Hal tersebut memerlukan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Kritis untuk menganalisis

---

<sup>37</sup>Pipit Teguh.2014. *Peningkatan Hasil Belajar IPS siswa kelas IV Melalui Strategi Pembelajaran PAKEM.h.* 65-66



masalah dan kreatif untuk melahirkan alternatif pemecahan masalah. Kedua jenis berpikir tersebut, kritis dan kreatif berasal dari rasa ingin tahu dan imajinasi yang keduanya ada pada diri anak sejak lahir. Oleh karena itu tugas guru adalah mengembangkannya, antara lain dengan sesering-seringnya memberikan tugas atau mengajukan pertanyaan terbuka.

Pelaksanaan PAKEM diperlihatkan dengan berbagai kegiatan yang terjadi selama pembelajaran. Pada saat yang sama, gambaran tersebut menunjukkan kemampuan yang perlu dikuasai guru untuk menciptakan keadaan tersebut.

Fokus PAKEM adalah pada kegiatan siswa di dalam bentuk group, individu dan kelas, partisipasi di dalam proyek, penelitian, penyelidikan, penemuan dan beberapa macam strategi yang hanya dibatasi dari imajinasi guru. Disini guru memberikan latihan-latihan untuk membangkitkan semangat belajar siswa tentang apa yang dipelajari siswa sehingga memperoleh semangat belajar selain itu siswa juga dibekali keterampilan untuk memecahkan masalah dalam bentuk latihan soal melalui tahapan sistematis.

## **G. Hipotesis Penelitian**

Pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan merupakan metode yang sangat tepat, tingginya waktu curah perhatian terbukti meningkatkan hasil belajar. Keadaan yang aktif dan menyenangkan tidaklah cukup jika proses pembelajaran tidak efektif, tidak menghasilkan apa yang harus dikuasai siswa setelah proses pembelajaran berlangsung, sebab pembelajaran memiliki sejumlah tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Jika pembelajaran hanya aktif dan

menyenangkan tetapi tidak efektif, maka pembelajaran tersebut tak ubahnya seperti bermain biasa.

Sesuai dengan perumusan masalah maka hipotesis dalam penelitian dapat diuji. Untuk memudahkan dalam analisis data, maka perumusan hipotesis adalah:

1. Hipotesis nol ( $H_0$ ): tidak terdapat pengaruh pendekatan PAKEM berbasis permainan teka-teki terhadap hasil belajar IPS siswa MIS NURUL FADHILAH Bandar Setia.
2. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ): terdapat pengaruh pendekatan PAKEM berbasis permainan teka-teki terhadap hasil belajar IPS siswa MIS NURUL FADHILAH Bandar Setia.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Quasi Experiment* jenis *Nonequivalent control group design*. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>38</sup>

Penelitian *Quasi Eksperiment* (eksperimen semu) yaitu penelitian yang mendekati penelitian eksperimen dimana tidak mungkin mengadakan kontrol secara penuh terhadap variabel-variabel yang relevan. Desain dalam penelitian ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen dan kelas kontrol mendapatkan proses pembelajaran yang sama dari segi tujuan, isi, bahan pembelajaran dan waktu belajar. Perbedaannya hanya pada kelas eksperimen menggunakan strategi PAKEM berbasis teka-teki sedangkan kelas kontrol hanya menggunakan metode konvensional atau disebut dengan menggunakan metode ceramah.

---

<sup>38</sup>Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta, h. 14.

**Table 3.1 Desain Penelitian (*Nonequivalent Control Group Design*)<sup>39</sup>**

KELOMPOK	PRETEST	PERLAKUAN	POSTTEST
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> = Pretest kelompok eksperimen

O<sub>2</sub> = Pretest kelompok kontrol

X = Perlakuan menggunakan strategi pembelajaran PAKEM berbasis permainan teka-teki (hanya kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan)

O<sub>2</sub> = Posttest untuk kelompok eksperimen

O<sub>3</sub> = Posttest untuk kelompok kontrol

Desain penelitian ini digunakan berdasarkan sampel yang digunakan tidak secara acak/ *random*. Dalam desain penelitian ini yang menjadi Variable Bebas (X) yaitu perlakuan berupa pembelajaran strategi PAKEM dan Variabel Terikat (Y) yaitu hasil belajar IPS siswa pada materi peninggalan sejarah.

---

<sup>39</sup> Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, h. 79.

## B. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MIS NURUL FADHILAH Bandar Setia. Terdiri dari dua kelas yaitu kelas V Hamzah dan kelas V Umar jumlah siswa dapat dilihat dari tabel 3.2.

**Tabel 3.2 Data Siswa Kelas V MIS NURUL FADHILAH Bandar Setia**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
Kelas V Hamzah	34 Siswa
Kelas V Umar	34 Siswa
<b>Jumlah</b>	<b>68 siswa</b>

### 2. Sampel

Menurut Arikunto jika populasi kurang dari 100 lebih baik diambil sebagai penelitian populasi, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari jumlah populasi. Jumlah populasi sebesar 68 orang yaitu kelas V Hamzah 34 siswa dan kelas V Umar 34 siswa, sehingga dengan demikian peneliti mengambil 100% dari jumlah populasi atau penelitian populasi.

## C. Defenisi Operasional Variabel

Penelitian ini berjudul Pengaruh Strategi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) Berbasis Permainan Teka-Teki Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V. istilah-istilah yang memerlukan penjelasan adalah sebagai berikut:

a. PAKEM adalah singkatan dari pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Pembelajaran PAKEM berbasis permainan teka-teki dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan gagasan dan siswa tidak mempunyai rasa takut untuk mengutarakan pendapatnya juga pertanyaannya. Penggunaan strategi PAKEM berbasis permainan teka-teki adalah salah satu cara mengajar, dimana siswa melakukan pembelajaran sambil bermain mengamati prosesnya serta menuliskan hasil pengamatannya, kemudian hasil pengamatan itu disampaikan di kelas dan dievaluasi oleh guru. Langkah-langkah strategi PAKEM berbasis teka-teki yang harus di perhatikan dalam pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

- 1) Memahami sifat peserta didik.
- 2) Mengenal peserta didik secara perseorangan.
- 3) Manfaatkan perilaku peserta didik dalam mengorganisasikan belajar.
- 4) Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif serta mampu memecahkan masalah.
- 5) Menciptakan ruangan kelas sebagai lingkungan belajar yang menarik.
- 6) Memanfaatkan lingkungan sebagai lingkungan belajar.
- 7) Memberikan umpan balik yang baik untuk meningkatkan kegiatan.
- 8) Membedakan antara aktif fisik dengan aktif mental.

b. Hasil belajar adalah kemampuan keterampilan, dan sikap yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru. Untuk

mengetahui hasil dari proses belajar tersebut dilakukanlah evaluasi. Hasil belajar yang dicapai dapat dilihat dari nilai atau skor yang didapat siswa setelah mengerjakan tes. Tes yang diberikan merupakan tes formatif berbentuk pilihan berganda sebanyak 25 item soal. Skor masing-masing item adalah 5. Jadi, apabila siswa berhasil menjawab semua soal dengan benar maka siswa akan memperoleh skor 100. Siswa dikatakan berhasil apabila siswa telah mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75.

#### **D. Pengumpulan Data**

Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes. Tes merupakan suatu metode penelitian untuk memperoleh informasi tentang berbagai aspek dalam tingkah laku dan kehidupan seseorang dengan menggunakan pengukuran yang menghasilkan suatu deskriptif kuantitatif tentang aspek yang diteliti. Tes yang digunakan merupakan tes tertulis berbentuk pilihan berganda. Tes pilihan berganda adalah sejenis kemampuan belajar yang memilih jawaban berdasarkan pilihan yang telah disediakan. Adapun teknik pengambilan data adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan tes awal pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal siswa pada materi peninggalan sejarah sebelum diberi perlakuan.
- b. Memberikan tes akhir untuk memperoleh data akhir hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan.

- c. Melakukan analisis data tes awal dan tes akhir yaitu uji normalitas, uji homogenitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- d. Melakukan analisis data tes akhir yaitu uji hipotesis dengan menggunakan uji t (uji test).

Instrument tes ini disusun berdasarkan kisi-kisi dengan memberikan tujuan intruksional khusus (TIK) pada setiap materi yang disajikan. Dimensi pengetahuan yang diukur meliputi proses kognitif, dari Bloom dengan ranah pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Dalam penelitian ini dilaksanakan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*).

Setiap soal yang dijawab benar diberi bobot skor 1 dan jawaban yang salah diberi skor 0 dengan rubric penilaian sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang dicapai} \times 100}{\text{skor maksimal}}$$

Kisi-kisi instrument tes (sebelum dilakukan uji validasi tes) diterangkan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Tes**

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Butir Soal				Jumlah Soal
		C1	C2	C3	C4	
1. Mengenal makna peninggalan-	1.1. Menjelaskan peninggalan-peninggalan	6,9, 10	1,2,7, 14, 24	8, 11, 12,		14



peninggalan sejarah yang berskala nasional dari masa Hindu- Budha dan Islam di Indonesia	sejarah pada masa kerajaan Hindu, Budha dan Islam di Indonesia.			21, 22, 23		
	1.2. Menjeniskan peninggalan- peninggalan sejarah berdasarkan masa kerajaannya.	3, 13, 25	5, 18	19,		6
	1.3. Membedakan peninggalan- peninggalan tersebut dengan mengamati benda-benda bersejarah di Indonesia.	15, 16	4, 17	20,		5
	Jumlah	8	9	8		25

Keterangan :

C1 = Mengenal (*Recognition*)

C2 = Pemahaman (*Comprehension*)

C3 = Penerapan Atau Aplikasi (*Application*)

C4 = Analisis (*Analysis*)

- C5 = Sintesis (*Synthesis*)  
 C6 = Evaluasi (*Evaluation*)

“Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur”.<sup>40</sup> Soal pretest dan posttest yang akan diujikan pada siswa, terlebih dahulu tes tersebut divalidkan. Tes hasil belajar ini diujicobakan kepada siswa lain yang dinilai memiliki kemampuan yang sama dengan siswa yang akan diteliti. Untuk melihat karakteristik tes tersebut dilakukan uji:

### 1. Validitas Tes

Untuk menguji validitas tes digunakan rumus korelasi product moment, sebagai berikut<sup>41</sup>:

$$r_{xr} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

N = jumlah siswa yang mengikuti

X = hasil tes IPS yang dicari validitasnya

Y = skor total

$r_{xy}$  = koefisien validitas tes

---

<sup>40</sup>Ibid. h. 65.

<sup>41</sup>Suharsimi Arikunto. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, h. 87

Kriteria pengujian validitas adalah setiap item valid apabila  $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$  ( $r_{\text{tabel}}$  diperoleh dari nilai  $r$  product moment).

## 2. Reliabilitas

Sebuah tes dapat dikatakan reliabel jika tes tersebut digunakan secara berulang terhadap peserta didik yang sama hasil pengukurannya relatif sama.

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas tes secara keseluruhan

$p$  = proporsi subjek yang menjadi item dengan benar

$q$  = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ( $q = 1 - p$ )

$\sum pq$  = jumlah hasil perkalian antar  $p$  dan  $q$

$n$  = banyaknya item (soal)

$S$  = Standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians).<sup>42</sup>

**TABEL 3.4 TINGKAT RELIABILITAS TES**

No	Indeks Realibilitas	Klasifikasi
1.	$0,0 \leq r_{11} < 0,20$	Sangat rendah
2.	$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah

---

<sup>42</sup>Ibid., h. 115

3.	$0,40 \leq r_{11} < 0,60$	Sedang
4.	$0,60 \leq r_{11} < 0,80$	Tinggi
5.	$0,80 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat Tinggi

### 3. Tingkat Kesukaran Soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya.

Untuk mengetahui taraf kesukaran tes digunakan rumus:<sup>43</sup>

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Proporsi menjawab benar atau taraf kesukaran

B = Banyak siswa menjawab benar

JS = Jumlah siswa

---

<sup>43</sup>Jamaluddin Idris. 2011. *Teknik Evaluasi dalam Pendidikan dan Pembelajaran*. Bandung. Citapustaka Media Perintis, h. 155

**TABEL 3.5 KLASIFIKASI TINGKAT KESUKARAN**

<b>Besar P</b>	<b>Interpretasi</b>
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

#### 4. Daya Pembeda

Seperti halnya indeks kesukaran, indeks diskriminasi (daya pembeda) ini berkisar antara 0,00 sampai 1,00 hanya bedanya indeks kesukaran tidak mengenal tanda negative. Tanda negative pada indeks diskriminasi digunakan jika sesuatu soal “terbalik” menunjukkan kualitas tester yaitu anak pandai disebut bodoh dan anak bodoh disebut pandai. Rumus untuk mencari indek diskriminasi adalah:<sup>44</sup>

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

Keterangan:

JA : Banyaknya peserta kelompok atas

JB : Banyak peserta kelompok bawa

BA : Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

BB : Banyaknya peserta kelompok bawah menjawab soal dengan benar

---

<sup>44</sup> Ibid, h. 158

PA :  $\frac{BA}{JA}$  = Banyaknya peserta kelompok atas menjawab benar

PB :  $\frac{BB}{JB}$  = Banyaknya peserta kelompok bawah menjawab benar

**TABEL 3.6 KLASIFIKASI INDEKS DAYA BEDA SOAL**

No.	Indeks Daya Beda	Klasifikasi
1.	0,00 – 0,20	Jelek
2.	0,21 – 0,40	Cukup
3.	0,41 – 0,70	Baik
4.	0, 71 – 1,00	Baik Sekali
5.	Minus	Tidak Baik

### E. Analisis Data

Setelah data diperoleh kemudian diolah dengan teknik analisis data sebagai berikut:

#### 1. Menghitung rata-rata skor dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

#### 2. Menghitung standar deviasi

Standar deviasi dapat dicari dengan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

### 3. Uji Normalitas Data

Untuk menguji normalitas skor tes pada masing-masing kelompok digunakan uji normalitas Liliefors.<sup>45</sup> Langkah-langkahnya :

- a. Mencari bilangan baku

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = rata-rata nilai hasil belajar

S = simpangan baku standar (standar deviasi)

- b. Untuk bilangan baku dihitung dengan menggunakan daftar distribusi normal baku dan kemudian dihitung dengan rumus :  $F(Z_i) = (Z \leq Z_i)$

- c. Menghitung proporsi  $S(Z_i)$  dengan rumus:

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n}{n} \text{ yang } \leq Z_i$$

- d. Menghitung selisih  $F(Z_i) - S(Z_i)$  kemudian menentukan harga mutlaknya.
- e. Mengambil harga mutlak yang paling besar dari selisih itu disebut  $L_{\text{hitung}}$ .  
Selanjutnya pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dicari harga  $L_{\text{tabel}}$  pada daftar nilai kritis L untuk uji Liliefors. Kriteria pengujian ini adalah apabila  $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$  maka berdistribusi normal.

---

<sup>45</sup> Arnita. 2013. *Pengantar Statistik*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, h. 101.

#### 4. Uji Homogenitas

Untuk uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari varians homogen atau tidak dengan rumus<sup>46</sup>:

$$F = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

$S_1^2$  = varians terbesar

$S_2^2$  = varian terkecil

Kriteria pengujian : terima  $H_0$  jika data berasal dari populasi yang homogen jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dimana  $F_{tabel}$  didapat dari daftar distribusi F dengan  $\alpha = 0,05$ . Disini  $\alpha$  adalah taraf nyata untuk pengujian.

#### 5. Uji Hipotesis

Hipotesis yang diujikan adalah:

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$  : terdapat pengaruh pendekatan PAKEM berbasis permainan teka-teki terhadap hasil belajar IPS siswa MIS NURUL FADHILAH Bandar Setia.

---

<sup>46</sup> Ibid, h. 112.



$H_0 : \mu_1 = \mu_2$  : tidak terdapat pengaruh pendekatan PAKEM berbasis permainan teka-teki terhadap hasil belajar IPS siswa MIS NURUL FADHILAH Bandar Setia.

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t dua belah pihak dengan rumus Polled Varian<sup>47</sup>:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \times \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

$H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $H_a$  diterima  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan untuk mencari  $t_{tabel}$  digunakan  $dk = n_1 + n_2 - 2$ .

## F. Prosedur Penelitian

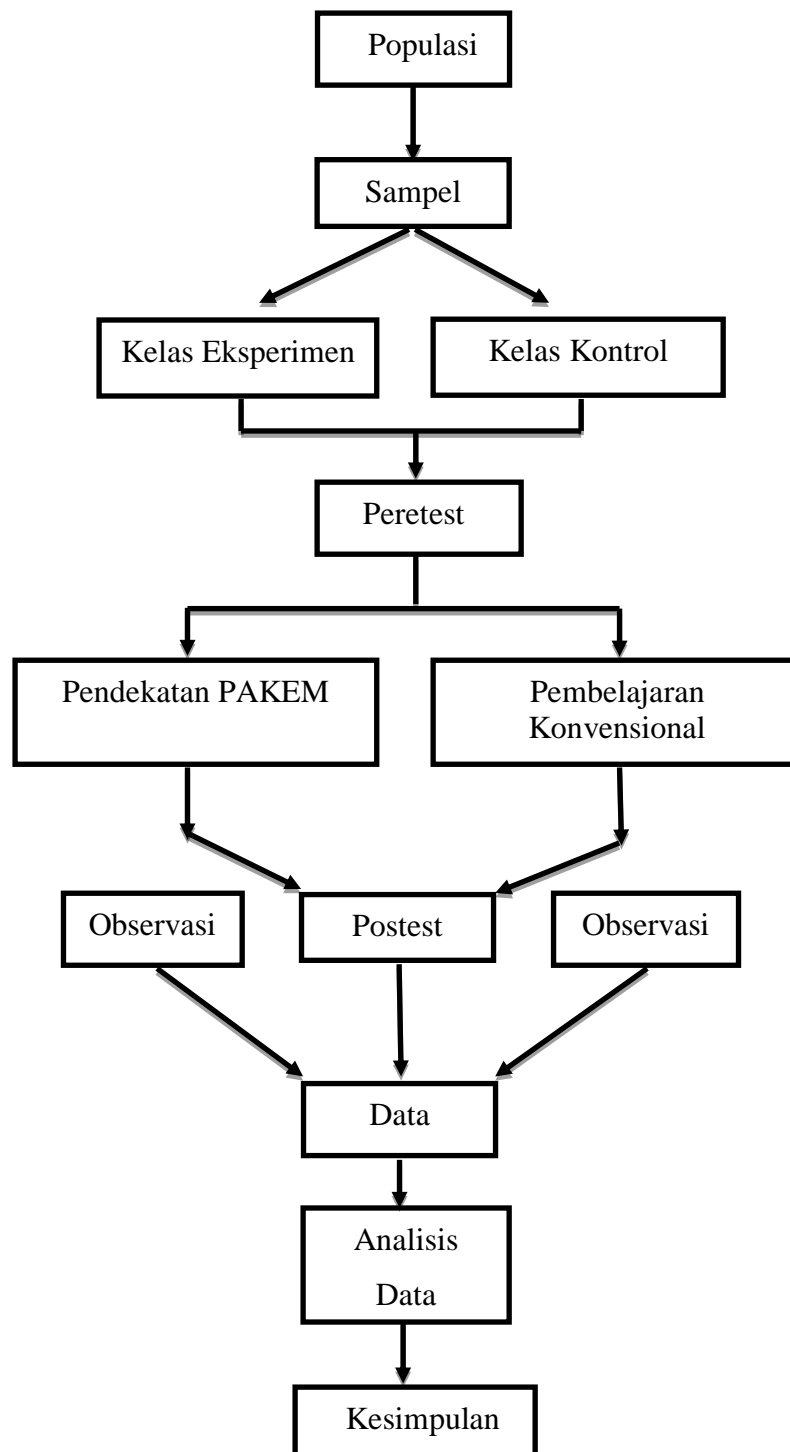
Agar tujuan penelitian yang telah ditetapkan tercapai, perlu disusun prosedur yang sistematis. Langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

- Menentukan tempat (madrasah) pelaksanaan penelitian
- Menentukan populasi dan sampel
- Menetapkan kelas eksperimen (kelas V Hamzah) dan kelas kontrol (V Umar).
- Mempersiapkan instrumen penelitian.
- Memberikan *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

---

<sup>47</sup> Ibid, h. 131

- f. Melaksanakan proses pembelajaran. Pada kelas eksperimen diberi perlakuan berupa penggunaan strategi PAKEM berbasis permainan teka-teki.
- g. Memberikan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- h. Melakukan analisis data dari hasil *pretes* dan *posttest* dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesisi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- i. Menyimpulkan hasil penelitian.

**Skema Prosedur Penelitian**

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Deskripsi Data Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MIS Nurul Fadhilah Bandar Setia, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Hamzah MIS Nurul Fadhilah Bandar Setia tahun pelajaran 2017/2018 yang terdiri atas dua kelas dengan keseluruhan siswa berjumlah 67 orang. Kelas yang dipilih sebagai sampel adalah kelas V-Hamzah sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 34 orang dan kelas V-Umar sebagai kelas kontrol yang berjumlah 34 orang.

Pengambilan data diperoleh dari tes yang diberikan kepada kelas yang terpilih sebagai sampel. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh terhadap kelas eksperimen yang diberikan perlakuan khusus sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan khusus.

Penelitian pada kelas eksperimen dan kontrol di MIS Nurul Fadhilah dilaksanakan pada tanggal 04 s.d. 07 April 2018 sebanyak empat kali pertemuan. Dengan rincian dua kali pertemuan di kelas eksperimen dan dua kali pertemuan di kelas kontrol. Alokasi waktu satu kali pertemuan adalah 2 x 35 menit (2 jam pelajaran). Materi yang diajarkan dalam penelitian ini adalah Peninggalan Sejarah Di Indonesia.

Sebelum dilakukan penelitian terlebih dahulu dilakukan tes validasi soal tes kepada siswa kelas VI-A untuk mengetahui soal-soal yang layak dijadikan instrumen dalam penelitian.

## 2. Deskripsi Data Instrumen Tes

Dalam penelitian ini menggunakan kelas VI-A dan Eka Yusnaldi, M.Pd. sebagai validator untuk memvalidasi tes yang akan digunakan pada tes hasil belajar IPS siswa. Dari hasil perhitungan validasi tes *lampiran 4*, dengan rumus *Korelasi Product Momen* ternyata dari 25 soal dalam bentuk pilihan ganda yang diujikan dinyatakan 20 soal valid dan 5 soal tidak valid.

Setelah perhitungan validasi diketahui maka selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas. Dari hasil perhitungan reliabilitas *lampiran 9*, dengan menggunakan rumus *K-R 20* diketahui bahwa instrumen soal dinyatakan reliabel. Langkah selanjutnya adalah menghitung daya beda tiap soal. Setelah dilakukan perhitungan daya beda *lampiran 10* terdapat 6 soal dengan kriteria baik sekali, 14 soal dengan kriteria baik, 1 soal dengan kriteria cukup, dan 4 soal dengan kriteria jelek. Langkah terakhir adalah dengan menghitung tingkat kesukaran dari tiap soal. Dari hasil perhitungan tingkat kesukaran soal *lampiran 10* maka soal dinyatakan 1 soal dengan kriteria sukar, 12 soal dengan kriteria sedang dan 12 soal dengan kriteria mudah.

Dari hasil perhitungan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal dan daya beda soal maka peneliti menyatakan 20 soal yang akan diujikan pada tes hasil belajar IPS siswa.

**Tabel 4.1. Rekapitulasi validitas reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal**

<b>No Soal</b>	<b>Validitas</b>	<b>Reliabilitas</b>	<b>Daya Pembeda</b>	<b>Tingkat Kesukaran</b>	<b>Keputusan</b>
1	Valid	Reliabel	Baik	Sedang	Terima
2	Valid	Reliabel	Baik	Mudah	Terima
3	Valid	Reliabel	Baik	Sedang	Terima
4	Tidak Valid	Reliabel	Jelek	Mudah	Tolak
5	Valid	Reliabel	Baik Sekali	Sedang	Terima
6	Valid	Reliabel	Baik	Mudah	Terima
7	Valid	Reliabel	Baik	Mudah	Terima
8	Valid	Reliabel	Baik	Mudah	Terima
9	Valid	Reliabel	Baik Sekali	Sedang	Terima
10	Tidak Valid	Reliabel	Jelek	Sedang	Tolak
11	Valid	Reliabel	Baik Sekali	Sedang	Terima
12	Valid	Reliabel	Baik Sekali	Sedang	Terima
13	Valid	Reliabel	Baik	Mudah	Terima
14	Valid	Reliabel	Baik	Mudah	Terima
15	Valid	Reliabel	Baik Sekali	Sedang	Terima
16	Tidak Valid	Reliabel	Jelek	Sedang	Tolak
17	Valid	Reliabel	Baik	Mudah	Terima
18	Valid	Reliabel	Baik	Mudah	Terima
19	Tidak Valid	Reliabel	Cukup	Sedang	Tolak
20	Valid	Reliabel	Baik	Sedang	Terima
21	Valid	Reliabel	Baik	Mudah	Terima
22	Valid	Reliabel	Baik Sekali	Sedang	Terima
23	Tidak Valid	Reliabel	Jelek	Sedang	Tolak
24	Valid	Reliabel	Baik	Sedang	Terima
25	Valid	Reliabel	Jelek	Sedang	Terima

### **3. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen**

Sebelum diberikan perlakuan, siswa terlebih dahulu diberikan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebanyak 20 soal. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala 100. Setelah diketahui kemampuan awal siswa, selanjutnya siswa kelas eksperimen diajarkan dengan menggunakan strategi PAKEM. Pada pertemuan terakhir, siswa diberikan post-test untuk mengetahui hasil belajar siswa sebanyak 20 soal dengan penilaian menggunakan skala 100.

Hasil pre-test dan post-test pada kelas eksperimen disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.2. Ringkasan Nilai Siswa Kelas Eksperimen**

<b>Statistik</b>	<b>Pre-test</b>	<b>Post-test</b>
Jumlah Siswa	34	34
Jumlah Soal	20	20
Jumlah Nilai	2040	2920
Rata-Rata	60,00	85,88
Standar Deviasi	9,61	10,08
Varians	92,42	97,68
Nilai Maksimum	70	100
Nilai Minimum	40	70

Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa siswa kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan, diperoleh nilai rata-rata pre-test 60,00 dengan standar deviasi 9,61 dan setelah diajarkan dengan pendekatan PAKEM, diperoleh rata-rata 85,88 dengan standar deviasi 10,08.

#### **4. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol**

Untuk kelas kontrol, sebelum diberikan perlakuan, siswa terlebih dahulu diberikan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebanyak 20 soal. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala 100. Setelah diketahui kemampuan awal siswa, selanjutnya siswa kelas kontrol diajarkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Pada pertemuan terakhir, siswa diberikan post-test untuk mengetahui hasil belajar siswa sebanyak 20 soal dengan penilaian menggunakan skala 100.

Hasil pre-test dan post-test pada kelas kontrol disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.3. Ringkasan Nilai Siswa Kelas Kontrol**

Statistik	Pre-test	Post-test
Jumlah Siswa	34	34
Jumlah Soal	20	20
Jumlah Nilai	2360	2370
Rata-Rata	69,41	69,71
Standar Deviasi	10,28	9.61
Varians	164,41	135,29
Nilai Maksimum	80	80
Nilai Minimum	45	50

Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa siswa kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan, diperoleh nilai rata-rata pre-test 69,41 dengan standar deviasi 10,28 dan setelah diajarkan dengan pembelajaran konvensional, diperoleh rata-rata 69,71 dengan standar deviasi 9,61.

## **B. Uji Persyaratan Analisis**

Sebelum dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji  $t$  terhadap tes hasil belajar siswa, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang meliputi:

### **1. Uji Normalitas**

Salah satu teknik dalam uji normalitas adalah teknik liliefors, yaitu suatu teknik uji analisis persyaratan sebelum dilakukan uji hipotesis. Uji normalitas ini mengambil nilai tes hasil belajar IPS siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Sampel dikatakan berdistribusi normal jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Berikut hasil analisis normalitas pada masing-masing kelas.



a. Hasil Belajar IPS Siswa yang diajar dengan Pendekatan PAKEM (Kelas Eksperimen)

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas pada *lampiran 17* untuk data nilai pre-test pada kelas eksperimen yaitu kelas yang diajar dengan pendekatan PAKEM pada hasil belajar IPS siswa diperoleh nilai  $L_{hitung}$  sebesar 0,108 dan nilai  $L_{tabel}$  sebesar 0,1519. Karena  $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,108 < 0,1519$ . Hasil perhitungan uji normalitas pada *lampiran 17* untuk data nilai post-test pada kelas eksperimen yaitu kelas yang diajar dengan pendekatan PAKEM pada hasil belajar IPS siswa diperoleh nilai  $L_{hitung}$  sebesar 0,078 dan nilai  $L_{tabel}$  sebesar 0,1519. Karena  $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,078 < 0,1519$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel pada hasil belajar IPS siswa yang diajar dengan strategi PAKEM memiliki sebaran normal.

b. Hasil Belajar IPS Siswa yang diajar dengan Pembelajaran Konvensional (Kelas Kontrol)

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas pada *lampiran 14* untuk data nilai pre-test kelas kontrol yaitu kelas yang diajar dengan pembelajaran konvensional pada hasil belajar IPS siswa diperoleh  $L_{hitung}$  sebesar 0,106 dan nilai  $L_{tabel}$  sebesar 0,1519. Karena  $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,106 < 0,1519$ . Hasil perhitungan uji normalitas pada *lampiran 14* untuk data nilai post-test kelas kontrol yaitu kelas yang diajar dengan pembelajaran konvensional pada hasil belajar IPS siswa diperoleh  $L_{hitung}$  sebesar 0,076 dan nilai  $L_{tabel}$  sebesar 0,1519. Karena  $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,076 < 0,1519$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel pada hasil belajar IPS siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional memiliki sebaran normal.

**Tabel 4.4. Rangkuman Hasil Uji Normalitas**

Kelompok	Hasil	N	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Kesimpulan
Eksperimen	Pre-test	34	0,108	0,1519	Berdistribusi normal
	Post-test	34	0,078	0,1519	Berdistribusi normal
Kontrol	Pre-test	34	0,106	0,1519	Berdistribusi normal
	Post-test	34	0,076	0,1519	Berdistribusi normal

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi dengan varian yang sama. Untuk mengetahui homogenitas varians dari dua kelas yang dijadikan sampel digunakan uji homogen dengan mengambil nilai tes hasil belajar IPS siswa. Data berasal dari varians populasi yang homogen jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Uji homogenitas dilakukan pada hasil belajar IPS siswa dapat dilihat pada *lampiran 15*.

**Tabel 4.5. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas untuk Kelompok Sampel Pre-test dan Post-test**

Kelompok	Kelas	Dk	$SD^2$	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Keputusan
Pri-test	Eksperimen	34	92,42	1,143	1,787	Homogen
	Kontrol	32	69,41			
Post-test	Eksperimen	34	97,68	1,057	1,787	Homogen
	Kontrol	34	69,71			

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas di atas dapat disimpulkan bahwa, kelompok sampel berasal dari populasi yang sama.

### C. Hasil Analisis Data/ Pengujian Hipotesis

Data yang akan dianalisis adalah data hasil belajar IPS siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan data analisis sebelumnya data dinyatakan normal dan homogen sehingga uji hipotesis dapat dilakukan. Sebelum pada tahap pengujian hipotesis maka dilakukan perhitungan nilai rata-rata (mean) dan simpangan baku (SD). Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji  $t$  (Polled Varian). Uji  $t$  (Polled Varian) digunakan apakah penerapan pembelajaran yang dilakukan mempunyai pengaruh atau tidak terhadap obyek yang diteliti yaitu hasil belajar IPS siswa.

Hipotesis dalam penelitian ini ada dua yaitu:

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi PAKEM terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V Hamzah MIS Nurul Fadhillah Bandar Setia.

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Strategi PAKEM terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V MIS Nurul Fadhillah Bandar Setia.

Rumus uji  $t$  (Polled Varian) yang digunakan dalam penelitian ini adalah

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \times \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

#### 1. Analisis Data Hasil Belajar IPS Kelas Eksperimen

Analisis data dilakukan pada hasil belajar IPS siswa yang diajar dengan menerapkan strategi PAKEM yaitu kelas V-Hamzah. Nilai tes hasil belajar IPS dapat dilihat pada *lampiran 12* Dari hasil belajar IPS siswa kelas eksperimen

dapat diketahui perolehan nilai rata-rata siswa sebesar 85,88 variasi sebesar 97,68 dan standar deviasi sebesar 10,08.

## 2. Analisis Data Hasil Belajar IPS Kelas Kontrol

Analisis data selanjutnya dilakukan pada hasil belajar IPS siswa yang dijadikan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional yaitu kelas V-Umar. Nilai tes hasil belajar IPS dapat dilihat pada *lampiran 12*. Dari hasil IPS siswa kelas kontrol dapat diketahui perolehan nilai rata-rata siswa sebesar 69,71 varians sebesar 92,34 dan standar deviasi sebesar 9,61.

Nilai Rata-rata dan simpangan baku (SD) dari hasil belajar IPS siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6. Rata-Rata dan Simpangan Baku Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kelas V-Hamzah (Eksperimen)	Kelas V-Umar (Kontrol)
$n_1 = 34$	$n_2 = 34$
$\bar{X}_1 = 85,88$	$\bar{X}_2 = 69,71$
$S_1^2 = 10,08$	$S_2^2 = 9,61$

Setelah diperoleh nilai rata-rata dan simpangan baku dari masing-masing kelas maka selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan rumus statistik uji  $t$ . Pada penelitian ini menggunakan rumus uji  $t$  sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}} \times \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}$$

Maka:

$$t = \frac{85,88 - 69,71}{\sqrt{\frac{(34 - 1) 97,68 + (34 - 1) 92,34}{34 + 34 - 2} \times \left(\frac{1}{34} + \frac{1}{34}\right)}}$$

$$t = \frac{16,17}{\sqrt{\frac{3,223 + 3,047}{66} \times \left(\frac{2}{34}\right)}}$$

$$t = \frac{16,17}{\sqrt{95 \times 0,058}}$$

$$t = \frac{16,17}{\sqrt{5,51}}$$

$$t = \frac{16,17}{2,347}$$

$$t = 6,889$$

Dari perhitungan tersebut diketahui nilai  $t_{hitung} = 6,889$ . Kriteria pengujiannya adalah tolak  $H_0$  jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .  $T_{tabel}$  diambil dari tabel distribusi t dengan taraf signifikan yang digunakan adalah  $5\% = 0,05$  dan  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 34 + 34 - 2 = 66$  menggunakan rumus excel yaitu  $=TINV(0,05; dk)$ . Maka diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,996$ .

Berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya maka dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} = 6,889 > 1,996$ . Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi PAKEM terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V MIS Nurul Fadhilah Bandar Setia”. Hasil uji  $t$  tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.7. Hasil Uji  $t$  Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa**

Kelompok	N	Rata-Rata	Dk	$T_{hitung}$	$T_{tabel}$	Kesimpulan
Kelas dengan strategi PAKEM	34	85,88	34	6,889	1,996	Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi PAKEM terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V MIS Nurul Fadhillah Bandar Setia.
Kelas tanpa strategi PAKEM	34	69,71	32			

#### **D. Pembahasan Hasil Analisis**

Penelitian yang dilakukan di MIS Nurul Fadhillah ini melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum diberi perlakuan, kedua kelas diberikan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Adapun nilai rata-rata untuk kelas eksperimen adalah 85.88 dan untuk kelas kontrol adalah 69,71. Berdasarkan pengujian homogenitas yang dilakukan diperoleh bahwa kedua kelas memiliki varians yang sama atau homogen.

Setelah diketahui kemampuan awal kedua kelas, selanjutnya siswa diberikan pembelajaran yang berbeda pada materi peninggalan sejarah di Indonesia. Siswa pada kelas eksperimen diajarkan dengan Strategi PAKEM dan siswa pada kelas kontrol diajarkan dengan pembelajaran konvensional. Setelah diberi perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, pada akhir pertemuan setelah materi selesai diajarkan, siswa diberikan post-test untuk mengetahui hasil belajar siswa. Adapun nilai rata-rata post-test pada kelas eksperimen adalah 85,88 sedangkan pada kelas kontrol adalah 69,71. Dari

pengujian yang dilakukan melalui post-test yang diberikan, diperoleh bahwa kedua kelas memiliki varians yang sama atau homogen.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan sebelumnya diperoleh bahwa  $H_0$  ditolak. Pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 66$ , berdasarkan tabel distribusi t di dapat bahwa  $t_{\text{tabel}} = 1,996$ . Selanjutnya dengan membandingkan harga hitung dengan harga tabel diperoleh bahwa  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  yaitu  $6,889 > 1,996$ . Hal ini berarti  $H_a$  diterima atau tolak  $H_0$  yang berarti rata-rata hasil belajar yang diajar dengan strategi PAKEM lebih tinggi dari pada rata-rata hasil belajar yang diajar dengan pembelajaran konvensional di MIS Nurul Fadhilah.

Dengan demikian, Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan hasil belajar IPS siswa yang diajar dengan menggunakan strategi PAKEM lebih tinggi dari pada siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional pada taraf signifikan 0,05. Artinya sebelum diterapkan strategi PAKEM kegiatan belajar mengajar masih terfokus oleh guru. Akan tetapi setelah diterapkan strategi PAKEM untuk kelas eksperimen proses pembelajaran lebih aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dibanding kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah. Hal ini terbukti dengan beberapa faktor, diantaranya siswa lebih semangat dengan adanya strategi PAKEM. strategi PAKEM menumbuhkan semangat belajar dan perhatian yang lebih serius, serta mengurangi rasa kejenuhan pada siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa strategi PAKEM dapat mempengaruhi hasil belajar IPS siswa kelas V MIS Nurul Fadhilah Bandar Setia.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang dilakukan, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas kontrol menggunakan strategi konvensional memperoleh rata-rata tes akhir (*post-test*) sebesar 69,71 dilakukan pada kelas Umar berjumlah 34 siswa di MIS Nurul Fadhillah Bandar Setia tanggal 04 – 05 April 2018. Tes hasil belajar digunakan 25 soal pilihan ganda, setelah diuji terdapat 20 soal yang valid. Dari 20 soal yang valid tersebut dipilih sebagai tes menguji hasil belajar siswa pada kelas kontrol.
2. Hasil belajar IPS dengan strategi PAKEM dapat dilihat dari rata-rata nilai tes akhir (*post-test*) diperoleh 85,88 dilakukan pada kelas Hamzah berjumlah 34 siswa di MIS Nurul Fadhillah Bandar Setia pada tanggal 06 – 07 April 2018. Tes hasil belajar digunakan 25 soal pilihan ganda, setelah diuji terdapat 20 soal yang valid. Dari 20 soal yang valid tersebut dipilih sebagai tes menguji hasil belajar siswa pada kelas eksperimen.
3. Pengaruh strategi PAKEM terhadap hasil belajar IPS siswa pada materi peninggalan sejarah di Indonesia pada kelas eksperimen lebih tinggi dilihat pada hasil post-test yang diperoleh yaitu 85,88, ini dapat dibuktikan dari hasil tes akhir diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel} = 6,889 > 1,996$ . Dengan demikian penelitian ini dapat menguji kebenaran hipotesis, yaitu “bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi PAKEM



terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V MIS Nurul Fadhilah Bandar Setia”.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dituliskan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, sekolah disarankan agar menerapkan strategi PAKEM secara berkesinambungan.
2. Bagi guru, guru dituntut untuk dapat lebih memahami karakteristik siswa yaitu dengan memahami sifat yang dimiliki anak dan memahami siswa secara perorangan serta tingkat kemampuan siswa agar strategi PAKEM dapat diterima dengan baik.
3. Bagi siswa, siswa diharapkan dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran di kelas serta selalu belajar dengan lebih giat lagi.
4. Bagi peneliti lain, diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan referensi dan juga menjadi bahan koreksi bagi penyempurnaan penyusunan penelitian selanjutnya, sehingga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Bakar Rosdiana. *Pendidikan Suatu Pengantar*. Medan; Citapustaka Media Perintis. 2012.
- Ahmadi Iif Khoiru dan Sofan Amri. *Paikem Gembrot*. Jakarta; Prestasi Pustakaraya. 2011.
- Ahmad Ibn ‘Ali Ibn Hajar Abu al-Fadl al-‘Asqalani. 1379 H. *Fath al-Bari Syarh Sahih al-Bukhari*. Beirut: Dar al-Ma’rifah. 1384 H/ 1964 M. Talkhis al-Habir. Madinah: t.p
- Arnita. *Pengantar Statistik*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013.
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta Rineka Cipta. 2010.
- Asmani Jamal Ma’mur. *Tujuh Tips Aplikasi PAKEM*. Jogjakarta; DIVA Press. 2011.
- Dani Wardani. *Belajar Sambil Bermain*. Bandung: Edukasia. 2009.
- Danim Sudarwan .”*Pengantar Kependidikan*”.Bandung: Alfabeta. 2011.
- Departemen Agama RI. *Yasmina Al-Qur’an dan Terjemahan*. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema. 2007.
- Dapartemen Agama RI. *Al-Qur’an Terjemahan dan Asbabun Nuzul*, Surakarta: Pustaka Al-Hanan. 2009.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia. 2011.
- Hamzah. *Belajar Dengan Pendekatan PAKEM*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2011.
- Hamzah Ali, dkk. *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2014.
- Hartono Rudi. *Ragam Model Mengaar Yang Mudah Diterima Murid*. Jogjakarta; DIVA Press. 2013.
- Hasan Abdul Halim.*TAFSIR AL-AHKAM*. Medan.2006.
- Jauhari Mohammad. *Implementasi PAKEM Dari Behavioristik Sampai Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustakakarya. 2011.
- Mardianto. *Psikologi Pendidikan landasan Bagi pengembangan strategi pembelajaran*. Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis. 2009.

- Muhibbin Syah . *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos Wancana ilmu. M. Quraish. 1999.
- M. Khalilullah. *Jurnal Pemikiran Islam: Permaminan Teta-Teki Silang Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab (Mufradat)*. 2012.
- Mudjiono dan Dimyati. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2009.
- Nurdin Syafaruddin. *Model Pembelajaran Yang Memperhatikan keagamaan Individu Siswa Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Ciputat: Quantum Learning. 2005.
- Ngalimun. *Strategi Dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo. 2016.
- Raharja dan Etin Solihatin. *Cooperatif Learning, Analisi Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi. 2007.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press. 2012.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Sutikno M.Sobry. *Belajar Dan Pembelajaran*". Lombok: Perpustakaan Nasional. 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta. 2017.
- Teguh Pipit. *Peningkatan Hasil Belajar IPS siswa kelas IV Melalui Strategi Pembelajaran PAKEM* . 2014.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksar. 2010.
- Usman Uzer ."Menjadi Guru Profesiona". Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014.
- Yamin Martinis."Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan". Jakarta: Persada Press. 2009.

## Lampiran 1

### SILABUS PEMBELAJARAN

**NAMA SEKOLAH** : MIS NURUL FADHILAH

**Mata Pelajaran** : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

**Kelas/Semester** : V/Genap

**Standar Kompetensi** : 1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK / PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR/ ALAT
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1. Mengetahui makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dari masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>Makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dari masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dengan berdiskusi siswa menyusun daftar peninggalan sejarah yang bercorak Hindu-Budha dan Islam</li> <li>Melalui diskusi siswa menyebutkan daftar peninggalan sejarah yang bercorak Hindu-Budha dan Islam di Indonesia</li> <li>Melalui tanya jawab siswa menceritakan berbagai peninggalan sejarah yang bercorak Hindu-Budha dan Islam di Indonesia</li> <li>Dengan ceramah bervariasi siswa diharapkan dapat melestarikan peninggalan sejarah yang bercorak Hindu-Budha dan Islam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun daftar peninggalan sejarah yang bercorak Hindu-Budha dan Islam yang ada di Indonesia</li> <li>Membuat daftar peninggalan sejarah yang bercorak Hindu-Budha dan Islam yang ada di Indonesia</li> <li>Menceritakan peninggalan sejarah yang bercorak Hindu-Budha dan Islam yang ada di Indonesia</li> <li>Melestarikan peninggalan sejarah yang bercorak Hindu-Budha dan Islam</li> </ul>	Tertulis	Uraian	Jelaskan peninggalan sejarah yang berskala nasional dari masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia	12 x 35 menit pert 1 - 4 (4 minggu)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku IPS kelas V Asy'ari Erlangga</li> <li>Gambar candi dan masjid</li> </ul>

		Islam di Indonesia	<p>yang ada di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menunjukkan letak peninggalan sejarah Hindu – Buddha melalui peta</li> <li>▪ Mengelompokkan peninggalan sejarah sesuai kelompok agama</li> <li>▪ Membuat laporan hasil kunjungan ke tempat bersejarah</li> <li>▪ Mendiskusikan hasil kunjungan ke tempat bersejarah</li> </ul>					
--	--	--------------------	--	--	--	--	--	--

**Mengetahui,  
Kepala Sekolah MIS Nurul Fadhillah**

**Bandar Setia, April 2018  
Guru Mapel IPS**

**HOTNI MEDIWARNI, S.Pd.I, MA**

**SUHARI, S.Pd.I**

## **Lampiran 2**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

#### **(RPP)**

#### **KELAS EKSPERIMEN**

**NAMA SEKOLAH : MIS NURUL FADHILAH**  
**MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)**  
**KELAS/SEM : V (lima)/ II**  
**ALOKASI WAKTU : 2 x 35 menit**

#### **A. STANDAR KOMPETENSI**

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah berskala nasional pada masa Hindu Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia

#### **B. KOMPETENSI DASAR**

- 1.1 Mengetahui makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dari masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia

#### **C. INDIKATOR**

- 1.1.1 Menjelaskan peninggalan-peninggalan sejarah pada masa kerajaan Hindu, Budha dan Islam.
- 1.1.2 Menjelaskan peninggalan-peninggalan sejarah berdasarkan masa kerajaannya.
- 1.1.3 Membedakan peninggalan-peninggalan tersebut dengan mengamati benda bersejarah yang ada di Indonesia.

#### **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Siswa dapat menjelaskan peninggalan-peninggalan sejarah pada masa kerajaan Hindu, Budha dan Islam.
2. Siswa dapat memahami Menjelaskan peninggalan-peninggalan sejarah berdasarkan masa kerajaannya.

3. Siswa dapat Membedakan peninggalan-peninggalan tersebut dengan mengamati benda bersejarah yang ada di Indonesia.

➤ **Karakter siswa yang diharapkan:**

Disiplin, Tekun, Tanggung Jawab, kerja sama, toleransi, percaya diri dan keberanian.

## **E. MATERI AJAR**

### **“ Peninggalan Sejarah di Indonesia”**

#### **A.Peninggalan Sejarah Bercorak Hindu**

Beberapa peninggalan sejarah yang bercorak Hindu yang ada di Indonesia antara lain:

##### **1. Bangunan / Candi**

Candi merupakan salah satu bangunan peninggalan sejarah pada masa Hindu. Dulu candi banyak digunakan sebagai tempat penyimpanan abu jenazah seorang raja. Beberapa bangunan candi peninggalan sejarah pada masa Hindu adalah sebagai berikut :

- a. *Candi Prambanan*
- b. *Candi Cangkuang*
- c. *Candi Dieng*

##### **2. Prasasti**

Prasasti di sebut juga Batu Bersurat atau Batu Bertulis, bahan prasasti biasanya berupa batu atau lempeng logam yang terbuat dari tembaga. Prasasti pada zaman Hindu yang terkenal adalah sebagai berikut:

- a. *Prasasti Kerajaan Kutai*
- b. *Prasasti Kerajaan Tarumanegara*

##### **3. Karya Sastra**

Sastra pada masa itu umumnya berupa nasehat, pujian terhadap raja yang memintah dan cerita kepahlawanan. Karya sastra yang terkenal antara lain:

- a. *Negarakertagama* ditulis oleh Mpu Prapanca
- b. *Sutasoma* ditulis oleh Mpu Tantular
- c. *Arjunawiwaha* ditulis oleh Mpu Kanwa

#### 4. Tradisi/Kebiasaan

##### a. *Upacara Nyepi*

Nyepi merupakan upacara Agama Hindu di Bali dalam rangka pergantian tahun *Saka*.

##### b. *Upacara Ngaben*

Upacara Ngaben adalah upacara pembakaran mayat atau kremasi jenazah yang di laksanakan umat Hindu di Bali.

### **B . Peninggalan Masa Budha**

Budha adalah agama yang dibawa oleh Saudarta Gautama. Kitab suci Agama Budha adalah Tripitaka. Budha berarti orang yang telah mencapai kesempurnaan Budhisme. Berbagai peninggalan sejarah bercorak Budha antara lain:

#### 1. Candi, peninggalan sejarah berupa candi antara lain:

- a. *Candi Borobudur*, Candi Pawon, Candi Mendut di Magelang, merupakan peninggalan sejarah Kerajaan Mataram Kuno
- b. *Candi Kalasan* di Desa Kalasan merupakan peninggalan sejarah kerajaan Mataram Kuno
- c. *Candi Gedongsongo* di Semarang
- d. *Candi Muara Takus* di Bangking Riau
- e. *Candi Biara Bahal* di Padang Sidempuan, Sumatra Utara
- f. *Candi Tinggi*, di Batang Hari, Jambi

#### 2. Prasasti, prasasti peninggalan sejarah yang bercorak Agama Budha antara lain:

- a. *Prasasti Kedukan Bukit* di Palembang, Sumatera Selatan
- b. *Prasasti Talang Tuwo* dan Telaga Batu di Palembang, Sumatera Selatan
- c. *Prasasti Karang Berahi* di Jambi Hulu, Jambi



3. Karya Sastra, peninggalan sejarah yang bercorak Agama Budha berupa Karya Sastra yaitu:
  - a. *Sang Hyang Kamahayanikan* ditulis oleh Mpu Sendok
  - b. *Budhacarita* ditulis oleh Aswasaga
  - c. *Jatakamala* ditulis oleh Aryasura
4. Tradisi / Kebiasaan, peninggalan sejarah berupa tradisi atau kebiasaan yang bercorak Agama Budha yaitu:
  - a. Ullambana, yaitu hari untuk menghormati leluhur atau seseorang yang telah meninggal dunia
  - b. *Asadha*, yaitu hari untuk menghormati pembabaran Dharma yang pertama kali
  - c. *Penyalan api* dari Mrapen, Grobogan, Jawa Tengah.

Perbedaan candi Budha dengan Candi Hindu, antara lain:

Ciri candi Buddha:

- pada puncak candi terdapat bentuk stupa, seperti candi borobudur, candi mendut, candi pawon, candi ngawen
- relief cerita di dinding candi misalnya relief di candi borobudur yaitu lelitavistara, jataka/avadana, dan gandawyuha
- terdapat arca buddha baik buddha dalam kelompok dyani buddha seperti candi borobudur maupun kelompok dyani bodhisatwa seperti salah satu arca di candi mendut.

Ciri candi hindu:

- pada puncaknya terdapat bentuk ratna, seperti candi selogriyo, candi prambanan, candi sambisari
- relief cerita di dinding candi misal di candi prambanan yaitu ramayana dan krisnayana
- terdapat arca dewi trimurti (brahma, siwa, wisnu), durgamahisasuramardini, agastya, ganesha (baik dalam bilik candi maupun relung dinding candi).

### C . Peninggalan Masa Islam

#### 1. Masuknya Agama Islam ke Indonesia

Agama Islam datang ke Indonesia pada awalnya melalui kegiatan perdagangan. Berbagai penyiaran Agama Islam adalah sebagai berikut:

- a. *Perdagangan*, para pedagang muslim, selain berdagang juga menyebarkan agama Islam kepada orang lain
- b. *Perkawinan*, pedagang muslim menikah dengan wanita pribumi, terutama putri bangsawan atau raja
- c. *Kunjungan*, guru-guru agama datang kedesa-desa sambil menyebarkan agama islam yang disesuaikan dengan tradisi setempat sehingga tidak banyak mengalami kesulitan
- d. *Mendirikan lembaga pendidikan*, seperti pesantren

#### 2. Peninggalan Sejarah Bercorak Islam

Contoh peninggalan sejarah bercorak Islam:

##### a. Bangunan Masjid

Masjid digunakan oleh umat Muslim untuk melaksanakan Shalat, beberapa masjid kuno yang masih ada antara lain:

- 1) *Masjid Agung Demak*
- 2) *Masjid Raya Banten*

##### b. Pondok Pesantren

Pendidikan di Pondok pesantren terdiri dua macam. *Yang pertama* pondok pesantren yang hanya mendalami bidang agama. *Yang kedua* pondok pesantren yang mendalami bidang agama dan umum.

##### c. Karya Sastra

Peninggalan karya sastra bercorak islam sangat beragam dan dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. *Syair*, yaitu puisi yang tiap baitnya terdiri atas baris dan berakhir dengan bunyi yang sama, Contohnya: Gurindam Dua Belas.

2. *Hikayat*, yaitu dongeng yang di buat sebagai wahana pelipur lara atau pembangkit semangat juang
3. *Babad*, yaitu cerita berlatar belakang sejarah, tanpa disertai bukti-bukti sejarah. Contohnya: Babad Tanah Jawi.

d. Tradisi atau Kebiasaan

- 1) *Upacara Skaten* di Yogyakarta di adakan untuk memperingati hari lahirnya Nabi Muhammad.
- 2) *Pesta Tabuik* di Pariaman, Sumatera Barat diadakan untuk mengenang kegigihan Hasan dan Husen, cucu Nabi Muhammad dalam membela Islam.
- 3) *Upacara Grebeg besar* di Demak, Jawa Tengah, merupakan upacara tradisional keagamaan yang berasal dari para wali.

## F. Strategi Pembelajaran

Strategi :- Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif Dan Menyenangkan (PAKEM)

Metode : - Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan.

## G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Tahapan	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
		Guru	Siswa	
1	Kegiatan Pendahuluan	<p><i>Apresiasi dan motivasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru mengucapkan salam</li> <li>Guru mengajak siswa berdo'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas</li> <li>Guru</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa menjawab salam</li> <li>Siswa berdo'a bersama</li> <li>Siswa</li> </ol>	10 menit

		<p>mengabsensi siswa</p> <p>4. Guru memotivasi siswa dan melakukan Tanya jawab kepada siswa mengenai hal – hal yang berkenaan dengan materi pembelajaran</p> <p>5. Guru memberikan soal pretest kepada siswa</p>	<p>mendengarkan absensi</p> <p>4. Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru</p> <p>5. Mengerjakan pretest yang diberikan oleh guru</p>	
2	Kegiatan Inti	<p><b>Eksplorasi</b></p> <p>1. Guru menanyakan siswa tentang materi sebelumnya</p> <p>2. Guru mengenali pengetahuan siswa tentang materi Peninggalan Sejarah di Indonesia</p>	<p>1. Siswa menjawab hal yang ditanya oleh guru</p> <p>2. Siswa mengutarakan pengetahuannya tentang Peninggalan Sejarah di Indonesia.</p>	50 menit

		<p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan materi tentang Peninggalan Sejarah di Indonesia</li> <li>2. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok</li> <li>3. Guru Menunjukkan gambar-gambar peninggalan sejarah dan kotak-kotak teka-teki sebagai media pembelajaran PAKEM</li> <li>4. Guru menjelaskan materi tentang Peninggalan Sejarah di Indonesia</li> <li>5. Guru memberikan tugas kepada siswa dan</li> </ol>	<p>Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang Peninggalan Sejarah di Indonesia</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membentuk kelompok</li> <li>2. Siswa memperhatikan media PAKEM yang disediakan oleh guru</li> <li>3. Siswa memperhatikan guru</li> <li>4. Siswa memperhatikan guru menjelaskan</li> <li>5. Siswa memperhatikan</li> </ol>	
--	--	--	--	--

		<p>memberitahu tata cara permainan teka- teki</p> <p>6. Guru membagikan media pembelajaran permainan teka- teki</p> <p>7. Guru menugaskan agar setiap kelompok berdiskusi untuk mengisi teka- teki yang telah diberikan</p> <p>8. Guru menyuruh siswa memaparkan hasil diskusinya di depan kelas</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>1. Guru bertanya jawab tentang hal- hal yang belum diketahui siswa</p> <p>2. Guru bersama siswa meluruskan kesalahpahaman dan memberikan</p>	<p>6. Siswa menerima tugas yang diberikan guru</p> <p>7. Siswa mengerjakan tugas yg diberikan guru</p> <p>8. Siswa memaparkan hasil diskusi yang telah dilakukan</p> <p>1. Siswa mengutarakan hal-hal yang belum diketahui</p> <p>2. Siswa meluruskan kesalahpahaman bersama guru</p>	
--	--	---	---	--

		penguatan		
3	<b>Kegiatan penutup</b>	1. Bersama-sama membuat kesimpulan atau rangkuman hasil belajar selama sehari 2. Guru meminta siswa untuk mengulangi kembali pelajaran di rumah	1. Bersama-sama membuat kesimpulan atau rangkuman hasil belajar selama sehari 2. Mengulang kembali pelajaran di rumah.	10 menit

## H. SUMBER BELAJAR

- Buku Bacaan (LKS) dan Buku Paket Siswa

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
1.1.1 Menjelaskan peninggalan-peninggalan sejarah pada masa kerajaan Hindu, Budha dan Islam.	Tertulis Penugasan	Soal Pilihan Berganda	Sebagaimana Terlampir
1.1.2 Menjeniskan peninggalan-peninggalan sejarah berdasarkan masa			

kerajaannya.			
1.1.3 Membedakan peninggalan- peninggalan tersebut dengan mengamati benda bersejarah yang ada di Indonesia.			

Wali Kelas V Umar Bin Khattab



(Ade Irma Harahap, S. Pd. I)

NIP. -

Bandar Setia, 4 April 2018

Mahasiswa Penelitian



(Juwita Rahmi)

NIM : 36.14.4.014

Mengetahui

Kepala Sekolah MIS Nurul Fadhlilah



(Hotni Mediwarni, S. Pd.I, MA)

NIP. -



### **Lampiran 3**

#### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS KONTROL**

**NAMA SEKOLAH : MIS NURUL FADHILAH**  
**MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)**  
**KELAS/SEM : V (lima)/ II**  
**ALOKASI WAKTU : 2 x 35 menit**

#### **I. STANDAR KOMPETENSI**

2. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah berskala nasional pada masa Hindu Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia

#### **J. KOMPETENSI DASAR**

- 2.1 Mengetahui makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dari masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia

#### **K. INDIKATOR**

- 2.1.1 Menjelaskan peninggalan-peninggalan sejarah pada masa kerajaan Hindu, Budha dan Islam.
- 2.1.2 Menjelaskan peninggalan-peninggalan sejarah berdasarkan masa kerajaannya.
- 2.1.3 Membedakan peninggalan-peninggalan tersebut dengan mengamati benda bersejarah yang ada di Indonesia.

#### **L. TUJUAN PEMBELAJARAN**

4. Siswa dapat menjelaskan peninggalan-peninggalan sejarah pada masa kerajaan Hindu, Budha dan Islam.

5. Siswa dapat memahami Menjeniskan peninggalan-peninggalan sejarah berdasarkan masa kerajaannya.
6. Siswa dapat Membedakan peninggalan-peninggalan tersebut dengan mengamati benda bersejarah yang ada di Indonesia.

➤ **Karakter siswa yang diharapkan:**

Disiplin, Tekun, Tanggung Jawab, kerja sama, toleransi, percaya diri dan keberanian.

## **M. MATERI AJAR**

### **“ Peninggalan Sejarah di Indonesia”**

#### **A.Peninggalan Sejarah Bercorak Hindu**

Beberapa peninggalan sejarah yang bercorak Hindu yang ada di Indonesia antara lain:

##### **5. Bangunan / Candi**

Candi merupakan salah satu bangunan peninggalan sejarah pada masa Hindu. Dulu candi banyak digunakan sebagai tempat penyimpanan abu jenazah seorang raja. Beberapa bangunan candi peninggalan sejarah pada masa Hindu adalah sebagai berikut :

- d. *Candi Prambanan*
- e. *Candi Cangkuang*
- f. *Candi Dieng*

##### **6. Prasasti**

Prasasti di sebut juga Batu Bersurat atau Batu Bertulis, bahan prasasti biasanya berupa batu atau lempeng logam yang terbuat dari tembaga. Prasasti pada zaman Hindu yang terkenal adalah sebagai berikut:

- c. *Prasasti Kerajaan Kutai*
- d. *Prasasti Kerajaan Tarumanegara*

##### **7. Karya Sastra**

Sastra pada masa itu umumnya berupa nasehat, pujian terhadap raja yang memintah dan cerita kepahlawanan. Kartya sastra yang terkenal antara lain:

- d. *Negarakertagama* ditulis oleh Mpu Prapanca
- e. *Sutasoma* ditulis oleh Mpu Tantular
- f. *Arjunawiwaha* ditulis oleh Mpu Kanwa

#### 8. Tradisi/Kebiasaan

##### a. *Upacara Nyepi*

Nyepi merupakan upacara Agama Hindu di Bali dalam rangka pergantian tahun *Saka*.

##### c. *Upacara Ngaben*

Upacara Ngaben adalah upacara pembakaran mayat atau kremasi jenazah yang di laksanakan umat Hindu di Bali.

### **B . Peninggalan Masa Budha**

Budha adalah agama yang dibawa oleh Saudarta Gautama. Kitab suci Agama Budha adalah Tripitaka. Budha berarti orang yang telah mencapai kesempurnaan Budhisme. Berbagai peninggalan sejarah bercorak Budha antara lain:

#### 1. Candi, peninggalan sejarah berupa candi antara lain:

- a. *Candi Borobudur*, Candi Pawon, Candi Mendut di Magelang, merupakan peninggalan sejarah Kerajaan Mataram Kuno
- b. *Candi Kalasan* di Desa Kalasan merupakan peninggalan sejarah kerajaan Mataram Kuno
- c. *Candi Gedongsongo* di Semarang
- d. *Candi Muara Takus* di Bangking Riau
- e. *Candi Biara Bahal* di Padang Sidempuan, Sumatra Utara
- f. *Candi Tinggi*, di Batang Hari, Jambi

#### 2. Prasasti, prasasti peninggalan sejarah yang bercorak Agama Budha antara lain:

- a. *Prasasti Kedukan Bukit* di Palembang, Sumatera Selatan
  - b. *Prasasti Talang Tuwo* dan *Telaga Batu* di Palembang, Sumatera Selatan
  - c. *Prasasti Karang Berahi* di Jambi Hulu, Jambi
3. Karya Sastra, peninggalan sejarah yang bercorak Agama Budha berupa Karya Sastra yaitu:
- d. *Sang Hyang Kamahayanikan* ditulis oleh Mpu Sendok
  - e. *Budhacarita* ditulis oleh Aswasaga
  - f. *Jatakamala* ditulis oleh Aryasura
4. Tradisi / Kebiasaan, peninggalan sejarah berupa tradisi atau kebiasaan yang bercorak Agama Budha yaitu:
- d. Ullambana, yaitu hari untuk menghormati leluhur atau seseorang yang telah meninggal dunia
  - e. *Asadha*, yaitu hari untuk menghormati pembabaran Dharma yang pertama kali
  - f. *Penyalan api* dari Mrapen, Grobogan, Jawa Tengah.

Perbedaan candi Budha dengan Candi Hindu, antara lain:

Ciri candi Buddha:

- pada puncak candi terdapat bentuk stupa, seperti candi borobudur, candi mendut, candi pawon, candi ngawen
- relief cerita di dinding candi misalnya relief di candi borobudur yaitu lelitavistara, jataka/avadana, dan gandawyuha
- terdapat arca buddha baik buddha dalam kelompok dyani buddha seperti candi borobudur maupun kelompok dyani bodhisatwa seperti salah satu arca di candi mendut.

Ciri candi hindu:

- pada puncaknya terdapat bentuk ratna, seperti candi selogriyo, candi prambanan, candi sambisari
- relief cerita di dinding candi misal di candi prambanan yaitu ramayana dan krisnayana

- terdapat arca dewi trimurti (brahma, siwa, wisnu), durgamahisasuramardini, agastya, ganesha (baik dalam bilik candi maupun relung dinding candi).

### **C . Peninggalan Masa Islam**

#### **1. Masuknya Agama Islam ke Indonesia**

Agama Islam datang ke Indonesia pada awalnya melalui kegiatan perdagangan. Berbagai penyiaran Agama Islam adalah sebagai berikut:

- e. *Perdagangan*, para pedagang muslim, selain berdagang juga menyebarkan agama Islam kepada orang lain
- f. *Perkawinan*, pedagang muslim menikah dengan wanita pribumi, terutama putri bangsawan atau raja
- g. *Kunjungan*, guru-guru agama datang kedesa-desa sambil menyebarkan agama islam yang disesuaikan dengan tradisi setempat sehingga tidak banyak mengalami kesulitan
- h. *Mendirikan lembaga pendidikan*, seperti pesantren

#### **2. Peninggalan Sejarah Bercorak Islam**

Contoh peninggalan sejarah bercorak Islam:

##### **e. Bangunan Masjid**

Masjid digunakan oleh umat Muslim untuk melaksanakan Shalat, beberapa masjid kuno yang masih ada antara lain:

- 1) *Masjid Agung Demak*
- 2) *Masjid Raya Banten*

##### **f. Pondok Pesantren**

Pendidikan di Pondok pesantren terdiri dua macam. *Yang pertama* pondok pesantren yang hanya mendalami bidang agama. *Yang kedua* pondok pesantren yang mendalami bidang agama dan umum.

##### **g. Karya Sastra**

Peninggalan karya sastra bercorak islam sangat beragam dan dapat dikelompokkan sebagai berikut:

4. *Syair*, yaitu puisi yang tiap baitnya terdiri atas baris dan berakhir dengan bunyi yang sama, Contohnya: Gurindam Dua Belas.
5. *Hikayat*, yaitu dongeng yang di buat sebagai wahana pelipur lara atau pembangkit semangat juang
6. *Babad*, yaitu cerita berlatar belakang sejarah, tanpa disertai bukti-bukti sejarah. Contohnya: Babad Tanah Jawi.

h. Tradisi atau Kebiasaan

- 1) *Upacara Skaten* di Yogyakarta di adakan untuk memperingati hari lahirnya Nabi Muhammad.
- 2) *Pesta Tabuik* di Pariaman, Sumatera Barat diadakan untuk mengenang kegigihan Hasan dan Husen, cucu Nabi Muhammad dalam membela Islam.
- 3) *Upacara Grebeg besar* di Demak, Jawa Tengah, merupakan upacara tradisional keagamaan yang berasal dari para wali.

## N. Strategi Pembelajaran

Strategi :- Konvensional

Metode : - Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan.

## O. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Tahapan	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran		Alokasi
		Guru	Siswa	Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan	<p><i>Apresiasi dan motivasi</i></p> <p>6. Guru mengucapkan salam</p> <p>7. Guru mengajak siswa berdo'a bersama yang dipimpin oleh</p>	<p>6. Siswa menjawab salam</p> <p>7. Siswa berdo'a bersama</p>	10 menit

		<p>ketua kelas</p> <p>8. Guru mengabsensi siswa</p> <p>9. Guru memotivasi siswa dan melakukan Tanya jawab kepada siswa mengenai hal – hal yang berkenaan dengan materi pembelajaran</p> <p>10. Guru memberikan soal pretest kepada siswa</p>	<p>8. Siswa mendengarkan absensi</p> <p>9. Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru</p> <p>10. Mengerjakan pretest yang diberikan oleh guru</p>	
2	Kegiatan Inti	<p><i>Eksplorasi</i></p> <p>3. Guru menanyakan siswa tentang materi sebelumnya</p> <p>4. Guru mengenali pengetahuan siswa tentang materi Peninggalan Sejarah di Indonesia</p>	<p>3. Siswa menjawab hal yang ditanya oleh guru</p> <p>4. Siswa mengutarakan pengetahuannya tentang Peninggalan Sejarah di Indonesia.</p>	50 menit

		<p><b>Elaborasi</b></p> <p>9. Guru menjelaskan materi tentang Peninggalan Sejarah di Indonesia</p> <p>10. Guru menjelaskan materi tentang Peninggalan Sejarah di Indonesia</p> <p>11. Guru memberikan tugas kepada siswa</p> <p>12. Guru menyuruh siswa mengumpulkan tugasnya kedepan</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>3. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</p> <p>4. Guru bersama siswa meluruskan</p>	<p>Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang Peninggalan Sejarah di Indonesia</p> <p>9. Siswa memperhatikan guru menjelaskan</p> <p>10. Siswa memperhatikan guru</p> <p>11. Siswa menerima tugas yang diberikan guru</p> <p>12. Siswa mengumpulkan tugas</p> <p>3. Siswa mengutarakan hal-hal yang belum diketahui</p> <p>4. Siswa meluruskan kesalahpahaman</p>	
--	--	---	---	--



		kesalahpahaman dan memberikan penguatan	bersama guru	
<b>3</b>	<b>Kegiatan penutup</b>	<p>3. Bersama-sama membuat kesimpulan atau rangkuman hasil belajar selama sehari</p> <p>4. Guru meminta siswa untuk mengulangi kembali pelajaran di rumah</p>	<p>3. Bersama-sama membuat kesimpulan atau rangkuman hasil belajar selama sehari</p> <p>4. Mengulang kembali pelajaran di rumah.</p>	10 menit

#### P. SUMBER BELAJAR

- Buku Bacaan (LKS) dan Buku Paket Siswa

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
1.1.3 Menjelaskan peninggalan-peninggalan sejarah pada masa kerajaan Hindu, Budha dan Islam.	Tertulis Penugasan	Soal Pilihan Berganda	Sebagaimana Terlampir
1.1.4 Menjeniskan peninggalan-peninggalan sejarah			

kerajaannya.			
1.1.3 Membedakan peninggalan- peninggalan tersebut dengan mengamati benda bersejarah yang ada di Indonesia.			

Wali Kelas V Hamzah



( Suharti, S. Pd. I )

Bandar Setia, 4 April 2018

Mahasiswa Penelitian



( Juwita Rahmi )

NIM : 36.14.4.014

Mengetahui

Kepala Sekolah MIS Nurul Fadhillah



( Huda Muliawati, S. Pd.I, MA )

## Lampiran 4

### INSTRUMEN SOAL

- **Pre-Test**
  - **Pilihlah salah satu jawaban a, b, c, dan d yang paling tepat dan berilah tanda silang (X) pada pilihan.**
1. Peninggalan sejarah dapat diartikan sebagai warisan masa lampau yang mempunyai...
    - a. Barang antik
    - b. Nilai sejarah
    - c. Nilai purba
    - d. Harta karun
  2. Berikut yang tidak termasuk peninggalan sejarah di Indonesia adalah...
    - a. Candi
    - b. Masjid
    - c. Benteng
    - d. Bandara
  3. Naskah, kitab, surat perjanjian dan dokumen adalah contoh peninggalan sejarah berupa...
    - a. Bangunan
    - b. Film
    - c. Tulisan
    - d. Cerita
  4. Peninggalan sejarah berupa piagam yang tertulis di batu atau tembaga dinamakan...
    - a. Candi
    - b. Arca
    - c. Dolmen
    - d. Prasasti
  5. Kerajaan Hindu tertua di Indonesia adalah ....

- a. Majapahit
  - b. Mataram Lama
  - c. Kutai
  - d. Singasari
6. Berikut yang termasuk peringatan Hari Raya Hindu adalah ....
- a. Nyepi, Waisak, Galungan
  - b. Nyepi, Galungan, Saraswati
  - c. Waisak, Galungan, sekatenan
  - d. Galungan, Sekatenan, Saraswati
7. Berikut yang termasuk kerajaan bercorak Hindu adalah ....
- a. Kutai, Mataram Kuno, Singosari
  - b. Mataram Kuno, Kaling, singosari
  - c. Mataram Kuno, Singosari, Sriwijaya
  - d. Kaling, Singosari, Sriwijaya
8. Berikut yang termasuk kerajaan bercorak Budha adalah ....
- a. Majapahit dan Kediri
  - b. Kediri dan Kaling
  - c. Kaling dan Sriwijaya
  - d. Sriwijaya dan Singasari
9. Upacara tradisional keagamaan yang dilaksanakan bertepatan dengan Hari Raya Idhul Adha di Demak adalah ....
- a. Dhugderan
  - b. Sekaten
  - c. Grebeg Besar
  - d. Tabuik 95
10. Kerajaan Islam pertama di Indonesia adalah ....
- a. Demak
  - b. Samudra Pasai

- c. Banten
- d. Aceh

11. Candi muara Takus terdapat di...

- a. Jawa Tengah
- b. Riau
- c. Bengkulu
- d. Jambi

12. Kerajaan Sriwijaya sebagai pusat kegiatan agama Budha dapat diketahui dari berita ....

- a. I-Tsing
- b. Balaputradewa
- c. Raja Sanjaya
- d. Dewapaladewa

13. Yang termasuk peninggalan bercorak Islam adalah ....

- a. Makam wali , candi, prasasti
- b. Pondok pesanten, masjid, makam wali
- c. Prasasti, masjid, candi
- d. Candi, prasasti, tugu peringatan

14. Tempat peribadatan umat Islam untuk melaksanakan sholat jum'at adalah....

- a. Mesjid
- b. mushola
- c. surau
- d. langgar

15. Upacara pembakaran mayat dalam agama Hindu di Bali disebut....

- a. Grebeg
- b. Sekaten
- c. Tabuik

d. Ngaben

16. Candi Borobudur dibangun pada saat pemerintahan Raja....

- a. Purnawarman
- b. Mulawarman
- c. Samaratunga
- d. Hayam wuruk

17. Patih yang berhasil mempersatukan Nusantara di bawah kerajaan majapahit adalah....

- a. Gajah Mada
- b. Mapala
- c. Patih Narubi
- d. Patih Nola

18. Kebudayaan Aceh mendapat pengaruh kuat dari agama.....

- a. Katolik
- b. Protestan
- c. Budha
- d. Islam

19. Raja tidore yang terkenal gigih melawan penjajah adalah.....

- a. Sultan Baabullah
- b. Sultan Hainun
- c. Sultan Hasanuddin
- d. Sultan Nuku

20. Raja yang terkenal dari Kerajaan Tarumanagara adalah....

- a. Mulawarman
- b. Purnawarman
- c. Rajasanagara
- d. Kundungga

- **PosT-Test**

- **Pilihlah salah satu jawaban a, b, c, dan d yang paling tepat dan berilah tanda silang (X) pada pilihan.**

1. Peninggalan sejarah dapat diartikan sebagai warisan masa lampau yang mempunyai...
  - a. Barang antik
  - b. Nilai sejarah
  - c. Nilai purba
  - d. Harta karun
2. Raja tidore yang terkenal gigih melawan penjajah adalah.....
  - a. Sultan Baabullah
  - b. Sultan Hainun
  - c. Sultan Hasanuddin
  - d. Sultan Nuku
3. Raja yang terkenal dari Kerajaan Tarumanagara adalah....
  - a. Mulawarman
  - b. Purnawarman
  - c. Rajasanagara
  - d. Kundungga
4. Berikut yang tidak termasuk peninggalan sejarah di Indonesia adalah...
  - a. Candi
  - b. Masjid
  - c. Benteng
  - d. Bandara
5. Naskah, kitab, surat perjanjian dan dokumen adalah contoh peninggalan sejarah berupa...
  - a. Bangunan
  - b. Film
  - c. Tulisan

- d. Cerita
- 
- 6. Peninggalan sejarah berupa piagam yang tertulis di batu atau tembaga dinamakan...
    - a. Candi
    - b. Arca
    - c. Dolmen
    - d. Prasasti
  - 7. Patih yang berhasil mempersatukan Nusantara di bawah kerajaan majapahit adalah....
    - a. Gajah Mada
    - b. Mapala
    - c. Patih Narubi
    - d. Patih Nola
  - 8. Kebudayaan Aceh mendapat pengaruh kuat dari agama.....
    - a. Katolik
    - b. Protestan
    - c. Budha
    - d. Islam
  - 9. Kerajaan Hindu tertua di Indonesia adalah ....
    - a. Majapahit
    - b. Mataram Lama
    - c. Kutai
    - d. Singasari
  - 10. Berikut yang termasuk peringatan Hari Raya Hindu adalah ....
    - a. Nyepi, Waisak, Galungan
    - b. Nyepi, Galungan, Saraswati
    - c. Waisak, Galungan, sekatenan
    - d. Galungan, Sekatenan, Saraswati



11. Berikut yang termasuk kerajaan bercorak Hindu adalah ....
- a. Kutai, Mataram Kuno, Singosari
  - b. Mataram Kuno, Kaling, singosari
  - c. Mataram Kuno, Singosari, Sriwijaya
  - d. Kaling, Singosari, Sriwijaya
12. Berikut yang termasuk kerajaan bercorak Budha adalah ....
- a. Majapahit dan Kediri
  - b. Kediri dan Kaling
  - c. Kaling dan Sriwijaya
  - d. Sriwijaya dan Singasari
13. Upacara tradisional keagamaan yang dilaksanakan bertepatan dengan Hari Raya Idhul Adha di Demak adalah ....
- a. Dhugderan
  - b. Sekaten
  - c. Grebeg Besar
  - d. Tabuik 95
14. Kerajaan Islam pertama di Indonesia adalah ....
- a. Demak
  - b. Samudra Pasai
  - c. Banten
  - d. Aceh
15. Candi muara Takus terdapat di...
- a. Jawa Tengah
  - b. Riau
  - c. Bengkulu
  - d. Jambi

16. Kerajaan Sriwijaya sebagai pusat kegiatan agama Budha dapat diketahui dari berita ....
- I-Tsing
  - Balaputradewa
  - Raja Sanjaya
  - Dewapaladewa
17. Yang termasuk peninggalan bercorak Islam adalah ....
- Makam wali , candi, prasasti
  - Pondok pesanten, masjid, makam wali
  - Prasasti, masjid, candi
  - Candi, prasasti, tugu peringatan
18. Tempat peribadatan umat Islam untuk melaksanakan sholat jum'at adalah....
- Mesjid
  - mushola
  - surau
  - langgar
19. Upacara pembakaran mayat dalam agama Hindu di Bali disebut....
- Grebeg
  - Sekaten
  - Tabuik
  - Ngaben
20. Candi Borobudur dibangun pada saat pemerintahan Raja....
- Purnawarman
  - Mulawarman
  - Samaratunga
  - Hayam wuruk

## Lampiran 5

### Kunci Jawaban Pre-Test

1.	B	11.	B
2.	D	12.	A
3.	C	13.	B
4.	D	14.	A
5.	C	15.	D
6.	B	16.	A
7.	A	17.	A
8.	A	18.	D
9.	C	19.	B
10.	B	20.	B

### Kunci Jawaban Post-Test

1.	B	11.	A
2.	D	12.	A
3.	B	13.	C
4.	D	14.	B
5.	C	15.	B
6.	D	16.	A
7.	A	17.	B
8.	D	18.	A
9.	C	19.	D
10.	A	20.	A

Lampiran 6

Tabulasi Hasil Untuk Pengujian Validitas Soal

NO	NAMA	BUTIR SOAL																									SKOR TOTAL (Y)	ΣY²	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			
1	AYU DYANNISA MARUHAWA	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	12	144	
2	AIDA SHAFFYYAH RAMADHAN	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	14	196	
3	ADIT A SETIAWAN	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3	9	
4	AHMED NABIL FARHAN SIREGA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	22	484	
5	ANDRA DWI ADITYA	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	13	163	
6	ABDUL AZIZ RAMADHANI	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	484	
7	DIKA SURYANI	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	22	484	
8	DWI SYAHFITRI	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	15	225	
9	DAFFA DZAKA FAUZI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	625	
10	ENITHYA NINGRUM	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	13	361	
11	FATHIA NURUL AZWA	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16	256	
12	FATURRAHMAN MUHAMMAD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	576	
13	GHAITS A GURRATI AINI	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	17	289
14	HAFIZH AZMI HASIBUAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	625	
15	HAMDAN SYUKRON HASNAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	576	
16	IRFAN HAKIM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	22	484	
17	ZASKIA AZZAHRA	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	324	
18	KHARISA SIREGAR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	24	576	
19	KHAIRUN NISA	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	5	25	
20	MARIYAM SAJIDAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	576	
21	MUHAMMAD FIGIH FADHILLAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	23	529	
22	MUHAMMAD NOUFAL AKHLAN	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	21	441	
23	MUTIARA HANDAYANI	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	11	121	
24	MUHAMMAD WENDY AKBAR	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	17	289	
25	MUHAMMAD DZAKI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	24	576	
26	NEZA SYAHIRAH	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19	361	
27	NAZWA AULIA PUTRI	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	16	256	
28	PERDANA SURYANTO NASUTION	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	13	361	
29	PUTRIN AISYAH KOSIM	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	21	441	
30	PUTRI SEKARSARI	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	15	225	
31	RACHEL SALSABILA LUBIS	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3	9	
32	REZIANGGARA	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	18	324
33	RIZKY AKBAR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	23	529	
34	RADITYA ANDIKA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	20	400	
35	REEFA NAZLA RAMADHANI FARAL	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	15	225
36	ZAHWA RIFARA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	22	484	
Benar (ΣX)		24	51	35	27	35	51	51	51	25	18	25	25	51	51	25	25	51	51	27	25	51	35	27	24	25	653	13059	
Salah		12	5	12	9	12	5	5	5	12	12	12	12	5	5	12	12	5	5	5	9	12	5	12	14	5			
ΣXY		475	619	480	506	486	619	619	619	486	347	486	486	486	619	444	486	619	619	504	506	619	486	257	452	619			
Rxy		0.40245	0.78406	0.41624	0.17949	0.66515	0.78406	0.78406	0.78406	0.66515	0.1961	0.66515	0.66515	0.78406	0.78406	0.78406	-0.0963	0.78406	0.78406	0.1574	0.56616	0.78406	0.66515	0.02996	0.51944	0.78406			
R. Tabel		0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396			
Keterangan		VALID	VALID	VALID	TIDAK VAL	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VAL	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VAL	VALID	VALID	TIDAK VAL	VALID	VALID	VALID	TIDAK VAL	VALID	VALID			

## Lampiran 7

### Tes Uji Validitas

Untuk mencari validitas tes maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan korelasi product moment. Dari tabel uji validitas tes hasil belajar siswa kelas V untuk soal nomor 1 diperoleh sebagai berikut:

$$\begin{array}{llll} \text{Diketahui} & : \sum X & = 24 & \sum Y & = 653 & \sum XY & = 475 \\ & \sum X^2 & = 576 & \sum Y^2 & = 13059 & N & = 36 \end{array}$$

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{36 \times 475 - (24)(653)}{\sqrt{\{36 \times 24 - 576\} \{36 \times 13059 - 426409\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{17100 - 15672}{\sqrt{288 \times 43715}}$$

$$r_{xy} = \frac{1428}{\sqrt{12589920}}$$

$$r_{xy} = \frac{1428}{3548,23}$$

$$r_{xy} = 0,402$$

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai  $r_{hitung}$  0,402 sedangkan nilai  $r_{tabel}$  dengan jumlah sampel 36 orang dan taraf signifikan  $\alpha=0,05$  adalah 0,396. Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,543 > 0,396$ ) maka soal nomor 1 tersebut dinyatakan valid. Dengan cara yang sama dari 25 soal yang diujikan pada siswa, diperoleh sebanyak 20 soal valid.

No. Soal	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
1	0,402	0,396	Valid
2	0,784	0,396	Valid
3	0,426	0,396	Valid
4	0,176	0,396	Tidak Valid
5	0,685	0,396	Valid
6	0,784	0,396	Valid
7	0,784	0,396	Valid
8	0,784	0,396	Valid
9	0,685	0,396	Valid
10	0,196	0,396	Tidak Valid
11	0,685	0,396	Valid
12	0,685	0,396	Valid
13	0,784	0,396	Valid
14	0,784	0,396	Valid
15	0,784	0,396	Valid
16	0,784	0,396	Tidak Valid
17	0,098	0,396	Valid
18	0,784	0,396	Valid
19	0,157	0,396	Tidak Valid
20	0,566	0,396	Valid
21	0,784	0,396	Valid
22	0,685	0,396	Valid
23	0,030	0,396	Tidak Valid
24	0,519	0,396	Valid
25	0,784	0,396	Valid

# Lampiran 8

NO	NAMA	Tabelasi Hasil Uji Reliabilitas																									Skor Total (Y)	ΣY²
		BUTIR SOAL																										
1	AYU DYANNISA MARUHAWA	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	12	144	
2	AIDA SHAFFYYAH RAMADHAN	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	14	196
3	ADIT A SETIAWAN	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	3	9
4	AHMED NABIL FARHAN SIREGA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	22	484
5	ANDRA DWI ADITYA	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	13	169
6	ABDUL AZIZ RAMADHANI	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	484
7	DIKA SURYANI	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	22	484
8	DWI SYAHFITRI	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	15	225
9	DAFFA DZAKA FAUZI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	625
10	ENITHYA NINGRUM	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	19	361
11	FATHIA NURUL AZWA	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	16	256
12	FATURRAHMAN MUHAMMAD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	576
13	GHAITSA GURRATI AINI	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	17	289
14	HAFIZH AZMI HASIBUAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	625
15	HAMDAN SYUKRON HASNAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	576
16	IRFAN HAKIM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	22	484
17	ZASKIA AZZAHRA	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	324
18	KHARISA SIPEGAR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	24	576
19	KHAIRUN NISA	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	5	25
20	MARIYAM SAJIDAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	576
21	MUHAMMAD FIGHI FADHILLAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	23	529
22	MUHAMMAD NOUFAL AKHLAM	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	21	441
23	MUTIARA HANDAYANI	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	11	121
24	MUHAMMAD WENDY AKBAR	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	17	289
25	MUHAMMAD DZAKI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	24	576
26	NEZA SYAHIRAH	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	19	361
27	HAZWA AULIA PUTRI	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	16	256
28	PERDANA SURYANTO NASUTION	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	19	361
29	PUTRI NAI SYAHKOSIM	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	21	441
30	PUTRI SEKARSARI	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	15	225
31	RACHEL SALSABILA LUBIS	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	3	9
32	REZIANGGARA	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	18	324
33	RIZKY AKBAR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	23	529
34	RADITYA ANDIKA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	20	400
35	KEEFA NAZLA RAMADHANI PARAL	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	15	225
36	ZAHWARIFARA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	22	484
Benar (ΣX)		24	31	23	27	23	31	31	31	23	18	23	23	31	31	25	23	31	31	27	25	31	23	14	22	31	653	13059
Salah		12	5	13	9	13	5	5	5	13	18	13	13	5	5	11	13	5	5	9	11	5	13	22	14	5		
(ΣX)²		576	961	529	729	529	961	961	961	529	324	529	529	961	961	625	529	961	961	729	625	961	529	196	484	961	17601	
P		0.67	0.86	0.64	0.75	0.64	0.86	0.86	0.86	0.64	0.50	0.64	0.64	0.86	0.86	0.63	0.64	0.86	0.86	0.75	0.63	0.86	0.64	0.33	0.61	0.86	18.14	
Q		0.33	0.14	0.36	0.25	0.36	0.14	0.14	0.14	0.36	0.50	0.36	0.36	0.14	0.14	0.31	0.36	0.14	0.14	0.25	0.31	0.14	0.36	0.61	0.33	0.14	6.86	
P.Q		0.22	0.12	0.23	0.19	0.23	0.12	0.12	0.12	0.23	0.25	0.23	0.23	0.12	0.12	0.21	0.23	0.12	0.12	0.19	0.21	0.12	0.23	0.24	0.24	0.12	4.558	

## Lampiran 9

### Tes Uji Reliabilitas Tes

Untuk mencari reliabilitas tes maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus *Kuder Richardson*. Dari tabel uji reliabilitas tes hasil belajar siswa kelas VI diperoleh sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Diketahui} \quad : n &= 36 & \Sigma pq &= 4,558 \\ S^2 &= 34,69\end{aligned}$$

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2 - \Sigma pq}{S^2} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{36}{36-1} \right) \left( \frac{34,69 - 4,558}{34,69} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{36}{35} \right) \left( \frac{30,132}{34,69} \right)$$

$$r_{11} = (1,028)(0,869)$$

$$r_{11} = 0,893$$

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai reliabilitas tes adalah 0,893, maka tes di atas termasuk dalam klafikasi reliabelitasnya tinggi.



# Lampiran 10

TABULASI HASIL UJI KESUKARAN TES																													
NO	NAMA	BUTIR SOAL																									SKOR TOTAL (Y)	Σ Y <sup>2</sup>	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			
1	AYU DYANNISA MARUHAWA	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	12	144	
2	AIDA SHAFFYYAH R H	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	14	196
3	ADIT A SETIAWAN	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3	9
4	AHMED NABIL FARHAN S	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	22	484
5	ANDRA DWI ADITYA	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	13	169
6	ABDUL AZIZ RAMADHANI	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	484
7	DIKA SURYANI	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	22	484
8	DWI SYAHFITRI	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	15	225
9	DAFFA DZAKA FAUZI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	625
10	ENITHYA NINGRUM	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	19	361
11	FATHIA NURUL AZWA	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16	256
12	FATURRAHMAN MUHAMMAD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	576
13	GHAITSA QURRATI AINI	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	17	289
14	HAFAIZ AZMI HASIBUAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	625
15	HAMDAN SYUKRON HASNAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	576
16	IRFAN HAKIM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	22	484
17	ZASKIA AZZAHRA	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	324
18	KHARISA SIREGAR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	24	576
19	KHAIRUN NISA	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	5	25
20	MARIYAM SAJIDAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	576
21	MUHAMMAD FIGHI FADHILLAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	23	529
22	MUHAMMAD NOUFAL AKHLAN	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	21	441
23	MUTIARA HANDAYANI	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	11	121
24	MUHAMMAD WENDY AKBAR	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	17	289
25	MUHAMMAD DZAKI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	24	576
26	NEZA SYAHIRAH	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	19	361
27	HAZWA AULIA PUTRI	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	16	256
28	PERDANA SURYANTO NASUTION	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	13	361
29	PUTRI NAISSAH KOSIM	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	21	441
30	PUTRI SEKARSARI	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	15	225
31	RACHEL SALSABILA LUBIS	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	3	9
32	REZIANGGARA	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	18	324
33	RIZKY AKBAR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	529
34	RADITYA ANDIKA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	20	400
35	KEEFA HAZLA RAMADHANI P	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	15	225
36	ZAHWA RIFARA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	22	484
B		24	21	25	27	25	21	23	21	25	25	25	25	21	21	25	25	21	21	27	25	21	25	14	22	21		653	426409
P (TINGKAT KESUKARAN SOAL)		0.67	0.86	0.64	0.75	0.64	0.86	0.86	0.86	0.64	0.50	0.64	0.64	0.86	0.86	0.69	0.64	0.86	0.86	0.75	0.69	0.86	0.64	0.39	0.61	0.86	18.13686869	329.02	
Keterangan		Sedang	Mudah	Sedang	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Sedang	Sukar	Sedang	Mudah			

**TABULASI HASIL UJI DAYA PEMBEDA SOAL**

KELOMPOK ATAS																												
NO	NAMA	BUTIR SOAL																									Skor	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	DAFFA DZAKA FAUZI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
2	HAFIZH AZMI HASIBUAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
3	FATURRAHMAN MUHAMMAD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	
4	HAMDAN SYUKRON HASNAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	
5	KHARISA SIREGAR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	24	
6	MARIYAM SAJIDAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	
7	MUHAMMAD DZAKI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	24	
8	MUHAMMAD FIGIH FADHILLAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	23	
9	RIZKYAKBAR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	23	
10	AHMED NABIL FARHAN S	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	22	
11	ABDUL AZIZ RAMADHANI	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	
12	DIKA SURYANI	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	22	
BA		11	12	11	10	12	12	12	12	12	7	12	12	12	12	9	12	12	12	12	12	12	12	7	11	12	282	
PA		0.92	1.00	0.917	0.83	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	0.58	1.00	1	1.00	1.00	0.75	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1	1.00	0.58	0.92	1.00	23.5
NO	NAMA	BUTIR SOAL																									SKOR	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	FATHIA NURUL AZWA	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16	
2	HAZWA AULIA PUTRI	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	16	
3	DWI SYAHFITRI	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	15	
4	PUTRI SEKARSARI	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	15	
5	KEEFANAZLA RAMADHANI.P	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	15	
6	AIDA SHAFFYYAH R H	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	14	
7	ANDRA DWI ADITYA	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	13	
8	AYU DYANNISA MARUHAWA	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	12	
9	MUTIARA HANDAYANI	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	11	
10	KHAIRUN NISA	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	5	
11	ADIT A SETIAWAN	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3	
12	RACHEL SALSABILA LUBIS	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3	
BB		6	7	5	8	2	7	7	7	2	5	2	2	7	7	9	2	7	7	9	5	7	2	5	4	7	138	
PB		0.50	0.58	0.42	0.67	0.17	0.58	0.58	0.58	0.17	0.42	0.17	0.17	0.58	0.58	0.75	0.17	0.58	0.58	0.75	0.42	0.58	0.17	0.42	0.33	0.58		
DP (PA - PB)		0.42	0.42	0.50	0.17	0.83	0.42	0.42	0.42	0.83	0.17	0.83	0.83	0.42	0.42	0.00	0.83	0.42	0.42	0.25	0.58	0.42	0.83	0.17	0.58	0.42		
Keterangan		B	B	B	J	B\$	B	B	B	B\$	J	B\$	B\$	B	B	J	B\$	B	B	C	B	B	B\$	J	B	B		

## Lampiran 11

### Indeks Kesukaran Tes

Uji tingkat kesukaran tes digunakan untuk melihat apakah tes yang disusun merupakan tes yang baik atau tidak. Artinya tes tidak terlalu mudah maupun sukar, yang berarti tes yang diberikan kepada siswa tergolong sedang. Uji tingkat kesukaran tes untuk soal no 1 dapat dihitung sebagai berikut.

$$P = \frac{B}{Js}$$

Sebagai perhitungan indeks kesukaran tes soal nomor 1 adalah:

$$P = \frac{24}{36} = 0,66$$

Dengan merujuk kepada klasifikasi tingkat kesukaran tes maka tes nomor 1 termasuk dalam kategori sedang.

No. Soal	P	Klasifikasi
1	0,67	Sedang
2	0,86	Mudah
3	0,64	Sedang
4	0,75	Mudah
5	0,64	Sedang
6	0,86	Mudah
7	0,86	Mudah
8	0,86	Mudah
9	0,64	Sedang
10	0,50	Sedang
11	0,64	Sedang
12	0,64	Sedang
13	0,86	Mudah
14	0,86	Mudah
15	0,69	Sedang
16	0,64	Sedang
17	0,86	Mudah
18	0,86	Mudah
19	0,75	Sedang
20	0,69	Sedang
21	0,86	Mudah
22	0,64	Sedang
23	0,39	Sedang
24	0,61	Sedang
25	0,86	Sedang

## TES UJI DAYA BEDA

Untuk mengetahui indeks soal nomor 1 sebagai berikut:

$$D = PA - PB$$

$$D = 0,92 - 0,50$$

$$D = 0,42$$

Dengan merujuk kepada klasifikasi tingkat kesukaran tes maka tes nomor 1 termasuk dalam kategori baik.

No. Soal	Daya Beda	Klasifikasi
1	0,42	BAIK
2	0,42	BAIK
3	0,50	BAIK
4	0,17	JELEK
5	0,83	BAIK SEKALI
6	0,42	BAIK
7	0,42	BAIK
8	0,42	BAIK
9	0,83	BAIK SEKALI
10	0,17	JELEK
11	0,83	BAIK SEKALI
12	0,83	BAIK SEKALI
13	0,42	BAIK
14	0,42	BAIK
15	0,00	JELEK
16	0,83	BAIK SEKALI
17	0,42	BAIK
18	0,42	BAIK
19	0,25	CUKUP
20	0,58	BAIK
21	0,42	BAIK
22	0,83	BAIK SEKALI
23	0,17	JELEK
24	0,58	BAIK
25	0,42	BAIK

## Lampiran 11

### Data Hasil Belajar Siswa

#### A. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

No Urut	Kode Siswa	Pre-Test			Post-Test		
		Skor	Nilai (X1)	$X1^2$	Skor	Nilai (X2)	$X2^2$
1	1	10	50	2500	18	90	8100
2	2	11	55	3025	16	80	6400
3	3	8	40	1600	14	70	4900
4	4	14	70	4900	18	90	8100
5	5	14	70	4900	19	95	9025
6	6	8	40	1600	18	90	8100
7	7	14	70	4900	18	90	8100
8	8	14	70	4900	16	80	6400
9	9	12	60	3600	20	100	10000
10	10	8	40	1600	14	70	4900
11	11	14	70	4900	16	80	6400
12	12	10	50	2500	20	100	10000
13	13	12	60	3600	18	90	8100
14	14	14	70	4900	18	90	8100
15	15	13	65	4225	14	70	4900
16	16	13	65	4225	18	90	8100
17	17	13	65	4225	18	90	8100
18	18	8	40	1600	18	90	8100
19	19	14	70	4900	14	70	4900
20	20	13	65	4225	20	100	10000
21	21	11	55	3025	18	90	8100
22	22	14	70	4900	15	75	5625
23	23	12	60	3600	19	95	9025
24	24	11	55	3025	15	75	5625
25	25	13	65	4225	16	80	6400
26	26	14	70	4900	18	90	8100
27	27	12	60	3600	15	75	5625
28	28	12	60	3600	15	75	5625
29	29	10	50	2500	20	100	10000

No Urut	Kode Siswa	Pre-Test			Post-Test		
		Skor	Nilai (X1)	X1^2	Skor	Nilai (X2)	X2^2
31	31	12	60	3600	19	95	9025
32	32	13	65	4225	18	90	8100
33	33	12	60	3600	16	80	6400
34	34	12	60	3600	15	75	5625
<b>Jumlah Nilai</b>		<b>408</b>	<b>2040</b>	<b>125450</b>	<b>584</b>	<b>2920</b>	<b>254000</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>12.00</b>	<b>60.00</b>		<b>17.18</b>	<b>85.88</b>	
<b>Standar Deviasi</b>			<b>9.61</b>			<b>10.08</b>	
<b>Varians</b>			<b>92.42</b>			<b>97.68</b>	
<b>Maksimum</b>		<b>14</b>	<b>70</b>		<b>20</b>	<b>100</b>	
<b>Minimum</b>		<b>8</b>	<b>40</b>		<b>14</b>	<b>70</b>	

#### B. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

No Urut	Kode Siswa	Pre-Test			Post-Test		
		Skor	Nilai (X1)	X1^2	Skor	Nilai (X2)	X2^2
1	1	11	55	3025	11	55	3025
2	2	13	65	4225	16	80	6400
3	3	14	70	4900	13	65	4225
4	4	14	70	4900	16	80	6400
5	5	13	65	4225	14	70	4900
6	6	14	70	4900	13	65	4225
7	7	11	55	3025	13	65	4225
8	8	16	80	6400	16	80	6400
9	9	16	80	6400	14	70	4900
10	10	13	65	4225	14	70	4900
11	11	13	65	4225	14	70	4900
12	12	14	70	4900	10	50	2500
13	13	16	80	6400	14	70	4900
14	14	14	70	4900	16	80	6400
15	15	11	55	3025	16	80	6400
16	16	14	70	4900	11	55	3025
17	17	13	65	4225	14	70	4900
18	18	11	55	3025	16	80	6400
19	19	16	80	6400	16	80	6400
20	20	16	80	6400	13	65	4225
21	21	16	80	6400	16	80	6400
22	22	16	80	6400	10	50	2500

No Urut	Kode Siswa	Pre-Test			Post-Test		
		Skor	Nilai (X1)	X1^2	Skor	Nilai (X2)	X2^2
24	24	16	80	6400	14	70	4900
25	25	14	70	4900	16	80	6400
26	26	14	70	4900	13	65	4225
27	27	13	65	4225	11	55	3025
28	28	16	80	6400	14	70	4900
29	29	16	80	6400	14	70	4900
30	30	9	45	2025	14	70	4900
31	31	14	70	4900	16	80	6400
32	32	14	70	4900	16	80	6400
33	33	16	80	6400	16	80	6400
34	34	16	80	6400	11	55	3025
<b>Jumlah Nilai</b>		<b>472</b>	<b>2360</b>	<b>167300</b>	<b>474</b>	<b>2370</b>	<b>168250</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>13.88</b>	<b>69.41</b>		<b>13.94</b>	<b>69.71</b>	
<b>Standar Deviasi</b>			<b>10.28</b>			<b>9.61</b>	
<b>Varians</b>			<b>105.70</b>			<b>92.34</b>	
<b>Maksimum</b>		<b>16</b>	<b>80</b>		<b>16</b>	<b>80</b>	
<b>Minimum</b>		<b>9</b>	<b>45</b>		<b>10</b>	<b>50</b>	

## Lampiran 13

### Prosedur Perhitungan Rata-Rata, Varians, dan Standar Deviasi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

#### A. Kelas Eksperimen

##### 1. Nilai Pre-Test

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai:

$$\sum X = 2040 \qquad \sum X^2 = 125450 \qquad n = 34$$

##### a. Rata-Rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{2040}{34} = 60$$

##### b. Varians

$$S^2 = \frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{34(125450) - (2040)^2}{34(34-1)}$$

$$S^2 = \frac{4265300 - 4161600}{34 \times 33}$$

$$S^2 = \frac{103700}{1122}$$

$$S^2 = 92,42$$

##### c. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{92,42} = 96.13$$

##### 2. Nilai Post-Test

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai:

$$\sum X = 2920 \qquad \sum X^2 = 254000 \qquad n = 34$$

##### a. Rata-Rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{2920}{34} = 85,88$$



b. Varians

$$S^2 = \frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}$$
$$S^2 = \frac{34(254000) - (2920)^2}{34(34-1)}$$
$$S^2 = \frac{8636000 - 8526400}{34 \times 33}$$
$$S^2 = \frac{109600}{1122}$$
$$S^2 = 97,68$$

c. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{97,68} = 9,88$$

## B. Kelas Kontrol

### 1. Nilai Pre-Test

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai:

$$\sum X = 2360 \qquad \sum X^2 = 167300 \qquad n = 34$$

a. Rata-Rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{2360}{34} = 69.41$$

b. Varians

$$S^2 = \frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}$$
$$S^2 = \frac{34(167300) - (2360)^2}{34(34-1)}$$
$$S^2 = \frac{5688200 - 5569600}{34 \times 33}$$
$$S^2 = \frac{118600}{1122}$$
$$S^2 = 105,70$$

c. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{105,70} = 10,28$$

## 2. Nilai Post-Test

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai:

$$\sum X = 2370 \qquad \sum X^2 = 168250 \qquad n = 34$$

### a. Rata-Rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{2370}{34} = 69,70$$

### b. Varians

$$S^2 = \frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{34(168250) - (2370)^2}{34(34-1)}$$

$$S^2 = \frac{5720500 - 5616900}{34 \times 33}$$

$$S^2 = \frac{103,6}{1122}$$

$$S^2 = 0,092$$

### c. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{0,092} = 0,303$$

## Lampiran 14

### Prosedur Perhitungan Uji Normalitas Hasil Belajar

Pengujian uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors, yaitu memeriksa distribusi penyebaran data berdasarkan distribusi normal.

Prosedur Perhitungan:

1. Buat  $H_0$  dan  $H_a$  yaitu:

$H_0$  = Tes tidak berdistribusi normal

$H_a$  = Tes berdistribusi normal

2. Hitunglah rata-rata dan simpangan baku data dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{2360}{34} = 69,41$$

Dan

$$S^2 = \frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{34(167300) - (2360)^2}{34(34-1)}$$

$$S^2 = \frac{5688200 - 5569600}{34 \times 33}$$

$$S^2 = \frac{118600}{1122}$$

$$S^2 = 105,70$$

$$S = \sqrt{105,70}$$

$$S = 10,28$$

3. Setiap data  $X_1, X_2, \dots, X_n$  dijadikan bilangan baku  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  dengan menggunakan rumus:

Soal Nomor 1

$$Z_{score} = \frac{X_i - \bar{X}}{S} = \frac{40 - 60}{7,87} = \frac{-20}{7,87} = -2,541$$

4. Menghitung F ( $Z_i$ ) dengan melihat table F ( $Z_i$ ) dibawah yaitu:

$$Z_{score} = -2,541 \text{ maka } F(Z_i) = 0,009$$

5. Menghitung  $S(Z_i)$  dengan rumus:

Soal Nomor 1

$$S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{Jumlah\ Siswa} = \frac{4}{34} = 0,117$$

6. Hitung selisih  $F(Z_i) - S(Z_i)$  kemudian tentukan harga mutlaknya yaitu:

Soal Nomor 1

$$F(Z_i) - S(Z_i) = 0,009 - 0,117 = 0,108$$

Harga mutlaknya adalah 0,108.

7. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Dari soal pre-test pada kelas eksperimen harga mutlak terbesar ialah 0,108 dengan  $L_{tabel} = 0,1519$ .
8. Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, kita bandingkan  $L_0$  ini dengan nilai kritis  $L$  untuk taraf nyata  $\alpha = 0,05$ . Kriterianya adalah terima  $H_a$  jika  $L_0$  lebih kecil dari  $L_{tabel}$ . Dari soal pre-test pada kelas eksperimen yaitu  $L_0 < L_t = 0,108 < 0,1519$  maka soal pre-test pada kelas eksperimen berdistribusi normal.

### Uji Normalitas Soal Pre-test pada Kelas Eksperimen

No	Skor (Xi)	Fi	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	40	4	4	-2.541	0.009	0.118	0.108
2	50	3	7	-1.271	0.147	0.206	0.059
3	55	3	10	-0.635	0.326	0.294	0.032
4	60	8	18	0.000	0.599	0.529	0.069
5	65	7	25	0.635	0.802	0.735	0.067
6	70	9	34	1.271	0.939	1.000	0.061
Rata-Rata	60	34				Lhitung	0.108
SD	7.87					Ltabel	0.1519

### Uji Normalitas Soal Post-test pada Kelas Eksperimen

No	Skor (Xi)	Fi	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	70	4	4	-1.630	0.0885	0.1176	0.029
2	75	5	9	-1.156	0.1977	0.2647	0.067
3	80	5	14	-0.683	0.4013	0.4118	0.010
4	90	12	26	0.264	0.8289	0.7647	0.064
5	95	3	29	0.738	0.7734	0.8529	0.080
6	100	5	34	1.211	0.9265	1.0000	0.074
Rata-Rata	87.21	34				Lhitung	0.080
SD	10.56					Ltabel	0.1519

**Uji Normalitas Soal Pre-Test pada Kelas Kontrol**

No	Skor (Xi)	Fi	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	45	2	2	-0.3155	0.0200	0.0588	0.039
2	55	4	6	1.2159	0.1250	0.1765	0.051
3	65	6	12	2.7473	0.3260	0.3529	0.027
4	70	10	22	3.5130	0.6740	0.6471	0.027
5	80	12	34	5.0444	0.8940	1.0000	0.106
Rata-Rata	47.06	34				Lhitung	0.106
SD	6.53					Ltabel	0.1519

**Uji Normalitas Soal Post-test pada Kelas Kontrol**

No	Skor (Xi)	Fi	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	50	3	3	-2.0294	0.020	0.091	0.071
2	60	3	6	-1.1389	0.106	0.182	0.076
3	70	5	11	-0.2484	0.363	0.333	0.030
4	80	13	24	0.6420	0.709	0.727	0.018
5	90	9	33	1.5325	0.927	1.000	0.073
Rata-Rata	72.79	33				Lhitung	0.076
SD	11.23					Ltabel	0.1519

## Lampiran 15

### Prosedur Perhitungan Uji Homogenitas Data Hasil Belajar

#### 1. Pre-Test

##### Kelas Eksperimen

$$SD_1^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{(N - 1)}$$

$$SD_1^2 = \frac{125450 - \frac{(2040)^2}{34}}{(34 - 1)}$$

$$SD_1^2 = \frac{125450 - \frac{4161600}{34}}{33}$$

$$SD_1^2 = \frac{125450 - 122400}{33}$$

$$SD_1^2 = \frac{3050}{33}$$

$$SD_1^2 = 92,42$$

##### Kelas Kontrol

$$SD_2^2 = \frac{\sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N}}{(N - 1)}$$

$$SD_2^2 = \frac{167300 - \frac{(2360)^2}{34}}{(34 - 1)}$$

$$SD_2^2 = \frac{167300 - \frac{5569600}{34}}{33}$$

$$SD_2^2 = \frac{167300 - 163811,76}{33}$$

$$SD_2^2 = \frac{3488,24}{33}$$

$$SD_2^2 = 105,70$$

Sehingga diperoleh:

$$F_{hitung} = \frac{V_{terbesar}}{V_{terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{105,70}{92,42}$$

$$F_{hitung} = 1,143$$

Diperoleh  $F_{tabel} = 1,787$ . Dengan membandingkan kedua harga tersebut diperoleh harga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1,143 < 1,787$ . Hal ini berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi varians data pre-test kedua kelompok sampel berasal dari populasi yang homogen.

## 2. Post-Test

Kelas Eksperimen

$$SD_1^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{(N - 1)}$$

$$SD_1^2 = \frac{254000 - \frac{8526400}{34}}{33}$$

$$SD_1^2 = \frac{254000 - 250776,47}{33}$$

$$SD_1^2 = \frac{3223,53}{33}$$

$$SD_1^2 = 97,68$$

**Kelas Kontrol**

$$SD_2^2 = \frac{\sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N}}{(N - 1)}$$

$$SD_2^2 = \frac{168250 - \frac{(2370)^2}{34}}{(34 - 1)}$$

$$SD_2^2 = \frac{168250 - \frac{5616900}{34}}{33}$$



$$SD_2^2 = \frac{168250 - 165202,94}{33}$$

$$SD_2^2 = \frac{3047,06}{33}$$

$$SD_2^2 = 92,34$$

Sehingga diperoleh:

$$F_{hitung} = \frac{V_{terbesar}}{V_{terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{97,68}{92,34}$$

$$F_{hitung} = 1,057$$

Diperoleh  $F_{tabel} = 1,787$ . Dengan membandingkan kedua harga tersebut diperoleh harga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1,057 < 1,787$ . Hal ini berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi varians data post-test kedua kelompok sampel berasal dari populasi yang homogen.

## Lampiran 16

### Prosedur Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji t (Polled Varian). Karena data kedua kelas berdistribusi normal dan homogen, maka rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left[ \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right]}}$$

Hipotesis yang diuji dirumuskan sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi PAIKEM terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V MIS Nurul Fadhillah Bandar Setia.

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Strategi PAKEM terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V MIS Nurul Fadhillah Bandar Setia.

Berdasarkan perhitungan data hasil belajar siswa (post-test), diperoleh data sebagai berikut:

$$\begin{array}{lll} \bar{X}_1 = 85,88 & S_1^2 = 97,68 & n_1 = 34 \\ \bar{X}_2 = 69,71 & S_2^2 = 92,34 & n_2 = 34 \end{array}$$

Dimana

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left[ \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right]}}$$

$$t = \frac{85,88 - 69,71}{\sqrt{\frac{(34 - 1) 97,68 + (34 - 1) 92,34}{34 + 34 - 2} \times \left( \frac{1}{34} + \frac{1}{34} \right)}}$$

$$t = \frac{16,17}{\sqrt{\frac{3223 + 3047}{66} \times \left( \frac{2}{68} \right)}}$$

$$t = \frac{16,17}{\sqrt{95 \times 0,029}}$$

$$t = \frac{16,17}{\sqrt{2,755}}$$

$$t = \frac{16,17}{1,659}$$

$$t = 9,746$$

Dari perhitungan tersebut diketahui nilai  $t_{hitung} = 9,746$ . Kriteria pengujiannya adalah tolak  $H_0$  jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .  $T_{tabel}$  diambil dari tabel distribusi t dengan taraf signifikan yang digunakan adalah  $5\% = 0,05$  dan  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 34 + 34 - 2 = 66$  menggunakan rumus excel yaitu =TINV (0,05; dk). Maka diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,996$ .

Berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya maka dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} = 9,746 > 1,996$ . Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi PAKEM terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V MIS Nurul Fadhillah Bandar Setia.

ampiran 17

### Dokumentasi



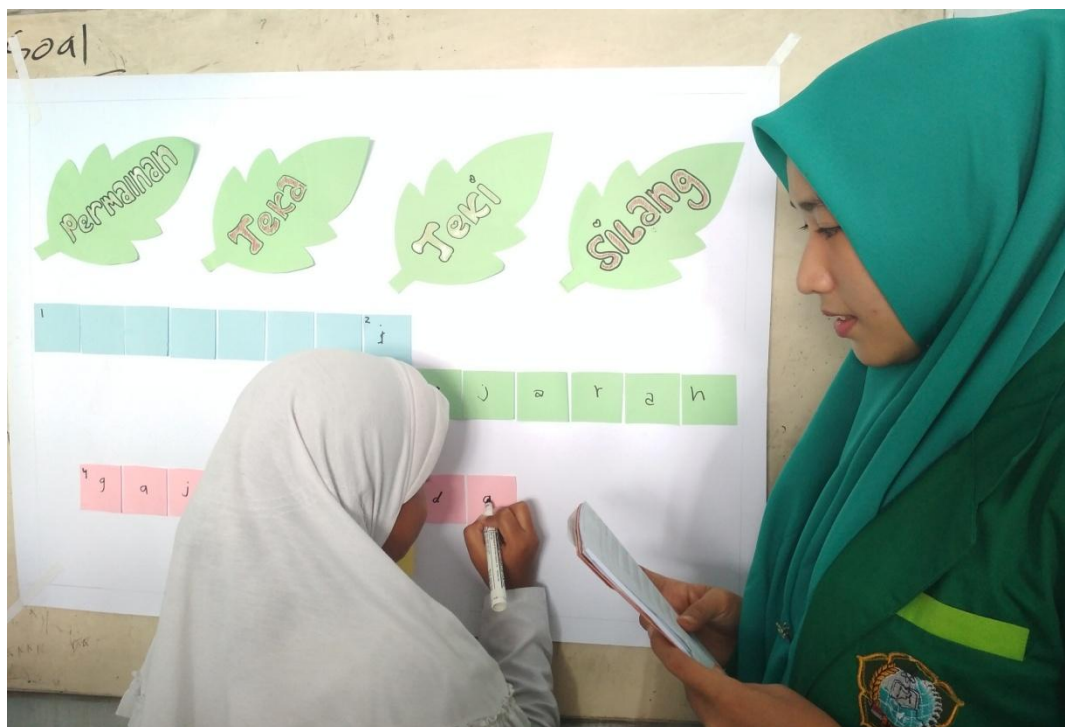
Proses Menunjukkan Media Peninggalan Sejarah Kepada Seluruh Siswa



Bertanya Kepada Siswa Tentang Peninggalan Sejarah



Menunjukkan Media Permainan Teka-Teki



Siswa Mengerjakasn Permainan Teka Teki





Siswa Mengerjakan Pri-Test Dan Post-Test



Guru Bertanya Kepada Siswa Menggali Pengetahuan Siswa



Proses Pembelajaran di Kelas Kontrol





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Williem Iskandar Pasar V Telp. (061)6615683-6622925. Fax 6615683 Medan Estate 20731

**Surat Keterangan Pengesahan Judul Skripsi**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : JUWITA RAHMI  
Nim : 36.14.4.014  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat/No HP : Jl. Pimpinan Pancing No. 08/ 0852 7668 8979

Benar bahwa judul skripsi yang tertera dibawah ini :

***"PENGARUH STRATEGI PAKEM (PEMBELAJARAN, AKTIF, KREATIF, EFEKTIF DAN MENYENANGKAN) BERBASIS PERMAINAN TEKA-TEKI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MELALUI MATA PELAJARAN IPS DI MIS NURUL FADHILAH BANDAR SETIA TAHUN AJARAN 2017/2018"***

Telah disetujui oleh Prodi PGMI setelah melalui rapat penseleksian penentuan judul oleh pihak Prodi PGMI FITK UIN SU Medan, dan selanjutnya saudara/i dianjurkan untuk segera berkonsultasi dengan Penasehat Akademik (PA) masing-masing.

Demikian surat ini disampaikan kepada saudara untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 10 Januari 2018

Penasehat Akademik

**Dr. Nurmawati, MA**  
NIP: 19631231 198903 2 014



Dekan  
Prodi PGMI

**Dr. Salminawati, S.S, MA**  
NIP: 19711206 200710 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683  
Website : [www.fitk.uinsu.ac.id](http://www.fitk.uinsu.ac.id) e.mail : [fitk@uinsu.ac.id](mailto:fitk@uinsu.ac.id)

Nomor : B-3556/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/03/2018  
Lampiran : -  
Hal : Izin Riset

15 Maret 2018

**Yth. Ka MIS Nurul Fadhilah Bandar Setia**

*Assalamu'alaikum Wr Wb*

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : JUWITA RAHMI  
Tempat/Tanggal Lahir : Kutacane, 29 November 1996  
NIM : 36144014  
Semester/Jurusan : VIII/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di MIS Nurul Fadhilah Bandar Setia, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH STRATEGI PAKEM (PEMBELAJARAN AKTIF KREATIF EFEKTIF DAN MENYENANGKAN) BERBASIS PERMAINAN TEKA-TEKI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MELALUI MATA PELAJARAN IPS DI MIS NURUL FADHILAH BANDAR SETIA TAHUN AJARAN 2017/2018.**

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan:  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



# PERGURUAN NURUL FADHILAH MADRASAH IBTIDAIYAH

NSM : 111212070051 NPSN : 60703780  
Jln. Pelaksanaan Gg. Saudara IV Desa Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Hp. 081265044402

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 0741 / MI / NF / B / 10 / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap	: Hj. Hotni Mediwarni, S.Pd.I, MA
NIP	: -
Jabatan	: Kepala Madrasah
Nama Madrasah	: MIS Nurul Fadhilah
Alamat Madrasah	: Jln. Pelaksanaan Gg. Saudara IV B. Setia Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang
Status Madrasah	: Swasta

Adalah benar yang datanya di bawah ini berikut :

Nama	: JUWITA RAHMI
Tempat, T. Lahir	: KUTA CANE, 24 NOV 1996
NIM	: 36144014
Jurusan	: PGMI / Sem VIII

Telah melaksanakan Riset di Nurul Fadhilah untuk memperoleh informasi dan data-data yang berhubungan dengan skripsi yang berjudul :

**PENGARUH STRATEGI PAKEM (PEMBELAJARAN AKTIF KREATIF EFEKTIF DAN MENYENANGKAN) BERBASIS PERMAINAN TEKA-TEKI HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MELALUI MATA PELAJARAN IPS DI MIS NURUL FADHILAH BANDAR SETIA TAHUN AJARAN 2017/2018**

Demikian surat ini diperbuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Bandar Setia, 27 April 2018  
Kepala MIS Nurul Fadhilah  
  
**Hj. HOTNI MEDIWARNI, S.Pd.I, MA**



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Juwita Rahmi  
Tempat Tanggal Lahir : Kutacane, 29 November 1996  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Desa Lawe Kihing

### **Riwayat Pendidikan**

Sekolah Dasar : MIN Kutacane  
Sekolah Menengah Pertama : MTsN Kutacane  
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 1 Kutacane  
Pendidikan Tinggi : Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Jurusan  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN sumatera  
utara

**SURAT KETERANGAN VALIDASI MATERI PELAJARAN DAN**

**BENTUK SOAL**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eka Yusnaldi, S.Pd.I., M.Pd

Jabatan : Dosen

Telah meneliti dan memeriksa validasi isi dan bentuk instrumen soal pada penelitian “Pengaruh Strategi PAKEM (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif Dan Menyenangkan) Berbasis Permainan Teka Teki Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Melalui Mata Pelajaran IPS di MIS Nurul Fadhillah Bandar Setia Tahun Ajaran 2017/2018” yang dibuat oleh mahasiswa:

Nama : Juwita Rahmi

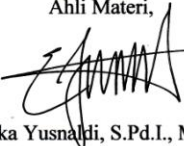
NIM : 36144014

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Berdasarkan hasil pemeriksaan validasi ini, menyatakan bahwa instrumen tersebut Valid/ Valid dengan Catatan/ Tidak Valid. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Maret 2018  
Ahli Materi,



Eka Yusnaldi, S.Pd.I., M.Pd

**SURAT KETERANGAN VALIDASI MATERI PELAJARAN DAN  
BENTUK SOAL**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eka Yusnaldi, S.Pd.I., M.Pd

Jabatan : Dosen

Telah meneliti dan memeriksa validasi isi dan bentuk instrumen soal pada penelitian “Pengaruh Strategi PAKEM (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif Dan Menyenangkan) Berbasis Permainan Teka Teki Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Melalui Mata Pelajaran IPS di MIS Nurul Fadhilah Bandar Setia Tahun Ajaran 2017/2018” yang dibuat oleh mahasiswa:

Nama : Juwita Rahmi

NIM : 36144014

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa instrumen tersebut (√):

- ☒ Sudah memenuhi syarat
- ☐ Memenuhi syarat dengan catatan
- ☐ Belum memenuhi syarat

Catatan (bila perlu):

.....

.....

.....

.....

.....

Medan, Maret 2018

Ahli Materi,



Eka Yusnaldi, S.Pd.I., M.Pd

### KARTU TELAAH BUTIR TES PILIHAN GANDA

Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)  
 Sasaran Program : Siswa MIS Nurul Fadhillah Bandar Setia Kelas V  
 Peneliti : Juwita Rahmi  
 NIM : 36144014  
 Ahli Materi dan Bentuk Soal : Eka Yusnaldi, S.Pd.I, M.Pd  
 Jabatan : Dosen

Bidang Penelaahan	Kriteria Penelaahan	Penilaian			
		T	CT	KT	TT
Materi	1. Soal sesuai indikator		✓		
	2. Pengecoh sudah berfungsi	✓			
	3. Hanya ada satu kunci jawaban yang paling tepat.	✓			
Konstruksi	1. Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas dan tegas		✓		
	2. Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif	✓			
	3. Pilihan jawaban homogen dan logis		✓		
	4. Panjang pendek pilihan relative sama		✓		
	5. Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan yang berbunyi "semua jawaban di atas salah"	✓			
Bahasa	1. Soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	✓			
	2. Soal menggunakan bahasa komunikatif		✓		
	3. Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat	✓			
	4. Pilihan jawaban tidak mengulang kata atau kelompok kata yang sama	✓			

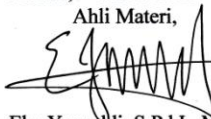
Keterangan:

T = Tepat  
 CT = Cukup Tepat

KT = Kurang Tepat  
 TP = Tidak Tepat

Medan, Maret 2018

Ahli Materi,



Eka Yusnaldi, S.Pd.I., M.Pd

**PENILAIAN AHLI**  
(*Expert Judgement*)

Judul Skripsi : **"Pengaruh Strategi PAKEM (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif Dan Menyenangkan) Berbasis Permainan Tekan Tekan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Melalui Mata Pelajaran IPS di MIS Nurul Fadhilah Bandar Setia Tahun Ajaran 2017/2018"**

Oleh : Juwita Rahmi

No	Aspek	Nilai			
		T	CT	KT	TP
1	Petunjuk pengisian instrument		✓		
2	Penggunaan bahasa sesuai ejaan yang disempurnakan (EYD)	✓			
3	Kesesuaian soal dan usia anak		✓		
4	Kesesuaian definisi operasional dengan grand teori		✓		

**Keterangan:**

T = Tepat

CT = Cukup Tepat

KT = Kurang Tepat

TP = Tidak Tepat

**Catatan/ Saran**

.....

.....

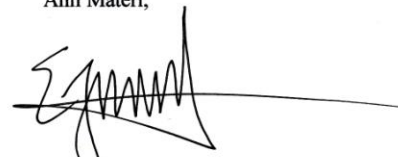
.....

.....

.....

Kesimpulan : Instrumen ini dapat/ tidak dapat digunakan

Medan, Maret 2018  
Ahli Materi,



Eka Yusnaldi, S.Pd.I., M.Pd

**RUBIK PENILAIAN**

No	Kriteria Nilai	Nilai
1	Jika Jawaban Benar	5
2	Jika Jawaban Salah	0

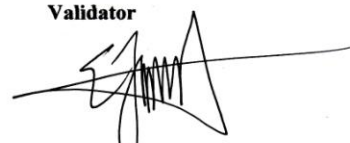
Nilai =  $\frac{\text{skor angka yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$

**Analisis Tingkat Kesukaran Soal**

No	Mudah	Sedang	Susah
1	✓		
2	✓		
3		✓	
4		✓	
5		✓	
6		✓	
7	✓		
8			✓
9			✓
10		✓	
11	✓		
12	✓		
13	✓		
14		✓	
15			✓
16		✓	
17	✓		
18	✓		
19		✓	
20		✓	

Medan, 19 Maret 2018

Validator



Eka Yusnaldi, M. Pd